LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 828/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 06 Maret 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NABILA SITI AULIA
NIM : 231FK06068

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2. Surat Permohonan Data Awal Dinas Kesehatan

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 684/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 03 Maret 2026

KepadaYth.
Dinas Kesehatan Kab.Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NABILA SITI AULIA
NIM : 231FK06068

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 3. Surat Balasan Permohonan Data Awal Dinkes

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat
44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4641/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data Awal

Garut 09 Maret 2026

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr.Slamet Garut Kab. Garut
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut Nomor 072/0490-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Permohonan Data awal Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: NABILA SITI AULIA
NPM/NIM/NIDN	: 231FK06068
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: UOBK RSUD dr.Slamet Kab. Garut
Tanggal/Observasi	: 03 Maret 2026 s/d 3 April 2026
Bidang/Judul	: Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner dengan Masalh Keperawatan Ansietas pada Anak Usia Sekolah (6-12) Tahun Pasien Thalasemia saat Menjalani Transfusi di UOBK RSUD dr.Slamet Garut.

Untuk Melaksanakan Penelitian/ Di UOBK RSUD dr.Slamet Kab. Garut Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1
NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 4. Surat Permohonan Data Awal Kesbangpol

Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 681/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 02 Maret 2026

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NABILA SITI AULIA
NIM : 231FK06068

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 5. Surat Keterangan Permohonan Data Awal Kesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0490-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari UBK Garut, Nomor 681/03.FKP.LPPM-K.GRT /III/2026 Tanggal 02 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1.	Nama / NPM /NIM/ NIDN	: NABILA SITI AULIA/ 231FK06068
2.	Alamat	: Kp. Singkup RT/RW 002/004, Ds. Padamulya, Kec. Pasirwangi, Kab. Garut
3.	Tujuan	: Permohonan Data Awal
4.	Lokasi/ Tempat	: Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, RSUD dr. Slamet Garut
5.	Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	: 03 Maret 2026 s/d 03 April 2026
6.	Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	: Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner dengan Masalah Keperawatan Ansietas pada Anak Usia Sekolah (6-12) Tahun Pasien Thalasemia saat Menjalani Transfusi di UOBK RSUD dr. Slamet Garut
7.	Penanggung Jawab	: Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8.	Anggota	: -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut ;
3. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 033/03.FKP.LPPM-K.GRT/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Garut, 22 April 2026

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulls ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : Nabila siti aulia
NIM : 231FK06068

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Ranjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/0490-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 681/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 02 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	NABILA SITI AULIA/ 231FK06068
2. Alamat	:	Kp. Singkup RT/RW 002/004, Ds. Padamulya, Kec. Pasirwangi, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Penelitian
4. Lokasi/ Tempat	:	RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian	:	24 April 2026 s/d 24 Juni 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian	:	Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner untuk Menurunkan Kecemasan dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) dengan Thalasemia Saat Menjalani Transfusi Darah di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Universitas
Bhakti Kencana

Jl Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 036/03.FKP.LPPM-K.GRT/V/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Garut, 05 Mei 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NABILA SITI AULIA
NIM : 231FK06068

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat : Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 232720 Website rsudrslamet.garutkab.go.id
Email garutrsuddrslamet@gmail.com Kode Pos 44151
GARUT

IZIN PENELITIAN
Nomor : 800.2.4/ 085 -Penelitian/UOBK RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut, nomor : 072/0490-Bakesbangpol/IV/2026, Tanggal 05 Mei 2026, perihal: Penelitian . Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan Izin Penelitian kepada peneliti atas nama :

Nama	:	NABILA SITI AULIA
NIM	:	231FK06068
Institusi	:	Universitas Bhakti Kencana Garut
Program Studi	:	D3 Keperawatan
Judul	:	Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner untuk Menurunkan Kecemasan dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) dengan Thalasemia saat menjalani Transfusi Darah di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal Pelaksanaan	:	Mei-Juni 2026

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tidak Mengganggu pelayanan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
b. Memenuhi ketentuan atau prosedur yang telah ditentukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut, khususnya kebijakan untuk pelaksanaan penelitian yang memperhatikan aspek keselamatan pasien.
c. Hasil dari kegiatan hanya untuk tujuan akademik, apabila akan dipublikasikan harus mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
d. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada UOBK RSUD dr. Slamet Garut, melalui Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
e. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
f. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut).

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut guna penyelesaian administrasi.

Lampiran 7. Surat Uji Etik

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 030/KEPK_UBK_GRT/05/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 23 April 2026

Kepada Yth.
Pimpinan **RSUD dr. SLAMET GARUT**
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	NABILA SITI AULIA
NIM	:	231FK06068
Judul KTI	:	PENERAPAN TERAPI BERMAIN FIDGET SPINNER UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA SEKOLAH (6-12 TAHUN) DENGAN THALASEMIA SAAT MENJALANI TRANSFUSI DARAH DI POLI THALASEMIA UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT TAHUN 2026
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Lampiran 8. Surat Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut :

Nama : Nabila Siti Aulia

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Terapi Bermain *Fidget Spinner* Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamaet Garut Tahun 2026".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur – jujurnya sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara/observasi. Kerahasiaan keterangan Bapak/Ibu berikan akan saya jaga sebaik-baiknya. Pertanyaan dalam wawancara/observasi ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/Ibu.

Saya sangan menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaannya untuk mendatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nabila Siti Aulia

Lampiran 9. Lembar Persetujuan (*Infomed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita
Umur : 32 tahun
Alamat : Kp. Gondok

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Bermain *Fidget Spinner* Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, 12 Mei 2026
Responden

Novita

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia
Umur : 27 tahun
Alamat : Kp. Basukuray

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Bermain *Fidget Spinner* Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, 12 Mei 2026
Responden

Nia

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya. Nabila Siti Aulia dengan NIM 231FK06068 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Terapi Bermain *Fidget Spinner* Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *fidget spinner* dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak dengan thalasemia, dengan metode/prosedur terapi bermain *fidget spinner*.
2. Anak Anda dilibatkan dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria sebagai anak usia sekolah (6–12 tahun) dengan thalasemia yang sedang menjalani transfusi darah sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Apabila orang tua/wali tidak menyetujui keikutsertaan anak dalam penelitian ini, maka orang tua/wali berhak menolak atau mengundurkan anak dari penelitian kapan saja tanpa dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel dipilih dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.
5. Anak akan diberikan *fidget spinner* sebagai bentuk apresiasi atas waktu dan partisipasi selama mengikuti penelitian.
6. Setelah penelitian selesai, anak dan orang tua/wali akan diberikan informasi mengenai hasil penelitian secara umum melalui penyuluhan atau laporan tertulis
7. Anak dan orang tua/wali akan mendapatkan informasi mengenai kondisi dan tingkat kecemasan anak selama proses penelitian berlangsung
8. Anak dan orang tua/wali akan diberikan informasi apabila selama penelitian ditemukan kondisi atau perubahan pada anak yang tidak terduga.
9. Anak dan orang tua/wali juga akan diberikan informasi mengenai data lain yang berhubungan dengan kondisi anak yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung..
10. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengisian kuesioner tingkat kecemasan, serta pemberian terapi bermain menggunakan *fidget spinner*. Prosedur ini memiliki risiko yang sangat minimal, seperti rasa bosan atau ketidaknyamanan ringan selama mengikuti penelitian.
11. Keuntungan yang diperoleh dari keikutsertaan dalam penelitian ini adalah membantu menurunkan tingkat kecemasan anak serta meningkatkan rasa nyaman selama menjalani tindakan transfusi darah.

12. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi anak dengan thalasemia dalam menurunkan tingkat kecemasan serta sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam intervensi nonfarmakologis pada anak.
13. Anak tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian karena intervensi yang diberikan dalam penelitian ini bersifat non-invasif dan aman.
14. Penelitian ini tidak memberikan intervensi yang berisiko sehingga tidak memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian, karena hanya menggunakan kuesioner, observasi, dan terapi bermain menggunakan *fidget spinner.*
15. Anak tidak memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan tertentu setelah penelitian, karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, observasi, dan terapi bermain menggunakan *fidget spinner.*
16. Anak dan orang tua/wali akan diberikan informasi apabila terdapat informasi baru yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang berasal dari penelitian ini maupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital, serta dijaga kerahasiaannya dengan sistem keamanan *(password)* selama kurang lebih 6–12 bulan.
18. Semua informasi yang diberikan oleh anak dan orang tua/wali dalam penelitian ini tidak akan disebarluaskan, sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak didanai oleh sponsor atau pihak lain.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan tambahan karena penelitian ini bersifat non-invasif dan berisiko minimal.
22. Apabila selama penelitian terjadi ketidaknyamanan atau kondisi yang tidak diharapkan, peneliti akan menyarankan untuk mendapatkan penanganan sesuai prosedur pelayanan kesehatan yang berlaku.
23. Peneliti bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini dan akan memastikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur dan prinsip etik yang berlaku.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik Universitas Bhakti Kencana Garut.
26. Orang tua/wali akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan protokol penelitian dan apabila terjadi pelanggaran, peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anak dan orang tua/wali akan mendapatkan penjelasan mengenai rancangan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan hingga penelitian selesai, dengan penyampaian yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak.

28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung sehingga anak dan orang tua/wali berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan lembar observasi dalam pengambilan data.
30. Penelitian ini dapat menggunakan data rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium anak hanya dengan persetujuan dari orang tua/wali.
31. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis, melainkan menggunakan data hasil observasi dan pengukuran tingkat kecemasan anak. Data tersebut hanya akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini.
32. Penelitian ini melibatkan anak dalam pemberian terapi bermain menggunakan *fidget spinner* serta observasi tingkat kecemasan. Anak dan orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian apabila terjadi ketidaknyamanan selama proses penelitian berlangsung.
33. Penelitian ini melibatkan anak sebagai responden dalam pemberian intervensi terapi bermain menggunakan *fidget spinner*. Anak dan orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri apabila terjadi ketidaknyamanan selama penelitian berlangsung.
34. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner, serta seluruh responden mendapatkan perlakuan yang sama. Apabila orang tua/wali membutuhkan informasi terkait kondisi anak, peneliti akan memberikan penjelasan.
35. Penelitian ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tidak menggunakan sistem online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Novita

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Ahmad

Dengan hormat,
Peneliti

Nabila Siti Aulia

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya. Nabila Siti Aulia dengan NIM 231FK06068 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Terapi Bermain *Fidget Spinner* Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *fidget spinner* dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak dengan thalasemia, dengan metode/prosedur terapi bermain *fidget spinner*.
2. Anak Anda dilibatkan dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria sebagai anak usia sekolah (6–12 tahun) dengan thalasemia yang sedang menjalani transfusi darah sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Apabila orang tua/wali tidak menyetujui keikutsertaan anak dalam penelitian ini, maka orang tua/wali berhak menolak atau mengundurkan anak dari penelitian kapan saja tanpa dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel dipilih dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.
5. Anak akan diberikan *fidget spinner* sebagai bentuk apresiasi atas waktu dan partisipasi selama mengikuti penelitian.
6. Setelah penelitian selesai, anak dan orang tua/wali akan diberikan informasi mengenai hasil penelitian secara umum melalui penyuluhan atau laporan tertulis
7. Anak dan orang tua/wali akan mendapatkan informasi mengenai kondisi dan tingkat kecemasan anak selama proses penelitian berlangsung
8. Anak dan orang tua/wali akan diberikan informasi apabila selama penelitian ditemukan kondisi atau perubahan pada anak yang tidak terduga.
9. Anak dan orang tua/wali juga akan diberikan informasi mengenai data lain yang berhubungan dengan kondisi anak yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung..
10. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengisian kuesioner tingkat kecemasan, serta pemberian terapi bermain menggunakan *fidget spinner*. Prosedur ini memiliki risiko yang sangat minimal, seperti rasa bosan atau ketidaknyamanan ringan selama mengikuti penelitian.
11. Keuntungan yang diperoleh dari keikutsertaan dalam penelitian ini adalah membantu menurunkan tingkat kecemasan anak serta meningkatkan rasa nyaman selama menjalani tindakan transfusi darah.

12. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi anak dengan thalasemia dalam menurunkan tingkat kecemasan serta sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam intervensi nonfarmakologis pada anak.
13. Anak tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian karena intervensi yang diberikan dalam penelitian ini bersifat non-invasif dan aman.
14. Penelitian ini tidak memberikan intervensi yang berisiko sehingga tidak memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian, karena hanya menggunakan kuesioner, observasi, dan terapi bermain menggunakan *fidget spinner.*
15. Anak tidak memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan tertentu setelah penelitian, karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, observasi, dan terapi bermain menggunakan *fidget spinner.*
16. Anak dan orang tua/wali akan diberikan informasi apabila terdapat informasi baru yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang berasal dari penelitian ini maupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital, serta dijaga kerahasiaannya dengan sistem keamanan *(password)* selama kurang lebih 6–12 bulan.
18. Semua informasi yang diberikan oleh anak dan orang tua/wali dalam penelitian ini tidak akan disebarluaskan, sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak didanai oleh sponsor atau pihak lain.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan tambahan karena penelitian ini bersifat non-invasif dan berisiko minimal.
22. Apabila selama penelitian terjadi ketidaknyamanan atau kondisi yang tidak diharapkan, peneliti akan menyarankan untuk mendapatkan penanganan sesuai prosedur pelayanan kesehatan yang berlaku.
23. Peneliti bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini dan akan memastikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur dan prinsip etik yang berlaku.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik Universitas Bhakti Kencana Garut.
26. Orang tua/wali akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan protokol penelitian dan apabila terjadi pelanggaran, peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anak dan orang tua/wali akan mendapatkan penjelasan mengenai rancangan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan hingga penelitian selesai, dengan penyampaian yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak.

28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung sehingga anak dan orang tua/wali berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan lembar observasi dalam pengambilan data.
30. Penelitian ini dapat menggunakan data rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium anak hanya dengan persetujuan dari orang tua/wali.
31. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis, melainkan menggunakan data hasil observasi dan pengukuran tingkat kecemasan anak. Data tersebut hanya akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini.
32. Penelitian ini melibatkan anak dalam pemberian terapi bermain menggunakan *fidget spinner* serta observasi tingkat kecemasan. Anak dan orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian apabila terjadi ketidaknyamanan selama proses penelitian berlangsung.
33. Penelitian ini melibatkan anak sebagai responden dalam pemberian intervensi terapi bermain menggunakan *fidget spinner*. Anak dan orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri apabila terjadi ketidaknyamanan selama penelitian berlangsung.
34. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner, serta seluruh responden mendapatkan perlakuan yang sama. Apabila orang tua/wali membutuhkan informasi terkait kondisi anak, peneliti akan memberikan penjelasan.
35. Penelitian ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tidak menggunakan sistem online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Nia

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Cecep

Dengan hormat,
Peneliti



Nabila Siti Aulia

Lampiran 10. Format Askep Keperawatan Anak

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

a. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

a) Identitas Klien

Nama	:
TTL	:
Umur	:
Jenis kelamin	:
Agama	:
Suku/Bangsa	:
Tanggal asuk RS	:
Tanggal pengkajian	:
Tanggal rencana operasi	:
No. Medrec	:
Diagnosa Medis	:
Alamat	:

b) Identitas Penanggung Jawab Nama

Nama	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikann	:
Pekerjaan	:
Agama	:
Hubungan dengan klien	:
Alamat	:

c) Riwayat Kesehatan

1) Riwayat Kesehatan Sekarang

(a) Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan saat keluhan pertama kali dirasakan, tindakan yang dilakukan sampai klien datang ke RS, tindakan yang sudah dilakukandi rumah sakit sampai klien menjalani perawatan.

(b) Keluhan Utama Saat Di kaji

Keluhan yang paling dirasakan oleh klien saat dikaji, diuraikan dalam konsep PQRST dalam bentuk narasi

(1) Provokatif dan paliatif: apa penyebabnya apa yang memperberatdan apa yang mengurangi

(2) Quality kuantitas: dirasakan sepertia apa, tampilanya, suaranya, berapa banyak

(3) Region/ radiasi: lokasinya dimana, penyebarannya

(4) Saverity/scale: intensitasnya (skala) pengaruh terhadap aktifitas

(5) Timing: kapan muncul keluhan, berapa lama, bersipat (tiba-tiba, sering. bertahap)

2) Riwayat kehamilan dan kelahiran

(a) Prenatal

Mengidentifikasi riwayat kehamilan, pelaksanaan antenatal care (ANC), pemberian imunisasi TT, konsumsi multifitamin dan zat besi, keluhan saat kehamilan.

(b) Intranatal

Mengidentifikasi riwayat kelahiran, lahir matur /premature, tempat pertolongan persalinan, proses kelahiran, APGAR score, BB dan PBsaat lahir.

(c) Postnatal

Mengidentifikasi riwayat postnatal, kondisi bayi dan kondisi ibu.

3) Riwayat Kesehatan Dahulu

Mengidentifikasi riwayat kesehatan yang memiliki hubungan dengan klien dengan atau memperberat keadaan peyakit yang sedang diderita saatini. Termasuk faktor predisposisi penyakit.

4) Riwayat Kesehatan Keluarga

Mengidenftifikasi apakan di keluarga ada riwayat penyakit menular atauturunan atau keduanya

(a) Bila ditemukan riwayat penyakit menular di buat struktur keluarga, dimana di identifikasi individu- individu yang tinggal serumah bukan genogram

(b) Bila ditemukan riwayat penyakit keturunan dibuat genogram minimal 3generasi

d) Pola aktivitas sehari-hari

Meliputi pola activity daily living (ADL) antara kondisi sehat dan sakit, didentifikasi hal-hal yang memperburuk kondisi klien saat ini dari aspek ADL. Meliputi:

No.	Jenis Aktivitas	Di Rumah	Di Rumah Sakit
1.	Nutrisi a.Makan Frekuensi Jenis Porsi Keluhan b.Minum Frekuensi Jumlah Jenis Keluhan		
2.	Eliminasi a.BAB Frekuensi Jumlah Warna Keluhan b.BAK Frekuensi Jumlah Warna Keluhan		
3.	Istirahat Tidur a. Siang b. Malam c. Keluhan		

4.	Personal Hygine a. Mandi b. Gosok gigi c. Keramas d. Gunting Kuku e. Ganti Pakaian		
5.	Aktivitas		

e) Pertumbuhan dan Perkembangan

1) Pertumbuhan

Berat badan (BB) : Kg

Tinggi badan (TB) : cm

Lingkar kepala (LK) : cm

Lingkar dada (LD) : cm

Lingkar lengan atas (LLA) : cm

Lingkar abdomen (LA) : cm

2) Perkembangan

Motorik halus :

Motorik kasar :

Pengamatan :

Bicara :

Sosialisasi :

f) Riwayat Imunisasi

Mengidentifikasi riwayat imunisasi, kelengkapan imunisasi sesuai denganumur anak, alasan tidak dilakukannya imunisasi.

g) Pemeriksaan Fisik

1) Keadaan Umum

Kesadaran : GCS (EMV)

Penampilan :

2) Pemeriksaan Tanda-tanda Vital Tekanan darah

Nadi :mmHg

Respirasi :x/menit/menit

Suhu :C

3) Pemeriksaan Head to Toe

a) Kepala
b) Wajah
c) Mata
d) Telinga
e) Hidung
f) Mulut
g) Leher
h) Dada
i) Abdomen
j) Punggung dan Bokong
k) Genitalia
l) Anus
m) Ekstremitas
   (1) Ekstremitas Atas
   (2) Ekstremitas Bawah

h) Data Psikologis

1) Data psikologis klien

Mengidentifikasi kondisi psikologis anak dalam menghadapi kondisi sakit.

2) Data psikologis keluarga

Mengidentifikasi kondisi psikologis keluarga dalam menghadapi kondisisakit anak.

i) Data Sosial

Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan saat sakit

j) Data Spiritual

Mengidentifikasi tentang keyakinan hidup, optimise kesembuhan penyakit, gangguan dalam melaksanakan ibadah.

k) Data hospitalisas

Mengidentifikasi respon atau reaksi anak dalam beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit.

l) Data Penunjang

Semua prosedur diagnostik dan lab yang dijalani klien. Hasil pemeriksaan di tulis termasuk nilai rujukan, pemeriksaan terakhir secara berturut turut, (berhubungan dengan kondisi klien).

1. Labolatorium

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan

2. Radiologi

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil/Kesan

m) Program dan Rencana Pengobatan

Therapy yang diberikan diidentifikasi mulai nama obat, dosis, waktu, cara pemberian

Jenis Terapi	Dosis	Cara Pemberian	Waktu

3. Analisa Data

Melakukan interprestasi data data senjang dengan tinjauan patofisiologi

No.	Data	Etiologi	Masalah
	Ds : Do :		

Kelompok data senjang yang menunjang masalah dikelompokan dalam data subjektif dan obejktif interprestasi data senjang secara ilmiah/fatofisiologi untuk setiap kelompok data senjang sehingga memunculkan rumusan masalah keperawatan.

b. Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas

Diagnosa keperawatan disusun dalam format PES (problem, etiologi, simtomp orsign). Daftar diagnosa keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah. Diagnosa yang digunakan merujuk pada Standar Diagnosis KeperawatanIndonesia (SDKI)

Diagnosa Keperawatan	Tanggal ditemukan	Nama Perawat	Tandatangan

C. Perencanaan

Diagnosa Keperawatan SDKI	Tujuan & Krietia Hasil SLKI	Intervensi Keperawatan SIKI

1. Rumusan tujuan mengandung konsep SMART dan mengandung kriteria indikator diagnosa keperawatan teratasi, merujuk pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)
2. Rencana tindakan keperawatan dibuat secara eksplisit dan spesifik, merujukpada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
3. Rasional

   Berisi mekanisme pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakuakn berupatujuan dari satu tindakan

   Salah : distraksi mengurangi nyeri

   Benar : distraksi bekerja di corteks serebri dengan mengalihkan persepsinyeri pada persepsi objek yang dilihat

d. Implementasi

Pelaksanaan implementasi dan dilakukan evaluasi secara formatif setelah tindakan

No.	Tanggal & Jam	No. Dx	Implementasi	Nama & Ttd

e. Evaluasi

1. Evaluasi formatif dituliskan sebagai hasil dari suatu tindakan yang dicatat dalamformat implementasi
2. Evaluasi sumatif berupa pemecahan masalah diagnosa keperawatam dalam bentuk catatan perkembangan (SOAP) yang dibuat bila:
   a. Kerangka waktu di tujuan tercapai
   b. Diagnosa tercapai sebelum waktu di tujuan
   c. Terjadi perburukan kondisi
   d. Muncul masalah baru

Tanggal	No. Dx	Evaluasi Sumatif	Nama & Ttd
		S O A P	

Lampiran 11. Instrumen Pengukuran Kecemasan: *Spence Children`s Anxiety Scale (SCAS)*

Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS)

Nama : An. I

Tanggal Lahir : 11 Agustus 2015

Jenis Kelamin : [√] laki-laki [ ] Perempuan

Usia : 10 Tahun

Tanggal Pemeriksaan : 12 Mei 2026

Petunjuk : Berilah Tanda centang (√) pada kotak untuk menunjukkan seberapa sering hal-hal berikt ini terjaidi pada klien. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Tidak Pernah (0)| Kadang-Kadang (1)| Sering (2) |Selalu (3)

Tabel 4. 5 Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS)

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Saya khawatir terhadap sesuatu		√		
2.	Saya takut gelap			√	
3.	Ketika saya ada masalah, saya merasa tidak enak perut	√			
4.	Saya merasa takut		√		
5.	Saya merasa takut ketika jika sendirian di rumah	√			
6.	Saya merasa takut ketika harus menikuti tes			√	
7.	Saya merasa takut jika harus menggunakan kamar mandi atau toilet umum		√		
8.	Saya khawatir jika jauh dari orang tua saya		√		
9.	Saya merasa takut jika membuat hal konyol di depan orang lain		√		
10.	Saya khawatir jika tidak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik		√		
11.	* Saya populer di antara anak-anak seusia saya				√
12.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada seseorang di keluarga saya			√	

13.	Saya tiba-tiba merasa sulit bernapas tanpa alasan yang jelas		√		
14.	Saya harus tetap memeriksa bahwa saya telah melakukamn sesuatu dengan benar (seperti lampu sudah mati atau pintu sudah dikunci)		√		
15.	Saya merasa takut jika harus tidur sendirian	√			
16.	Saya sulit pergi ke sekolah di pagi hari karena merasa gugup atau takut			√	
17.	* Saya bagus dalam berolahraga		√		
18.	Saya takut anjing			√	
19.	Saya tidak bisa menghilangkan pikiran buruk atau konyol dari pikiran saya	√			
20.	Ketika saya ada masalah, jatung saya berdetak sangat kencang			√	
21.	Saya tiba-tiba mulai gemetar tanpa alasan yang jelas	√			
22.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada saya			√	
23.	Saya takut pergi ke dokter atau dokter gigi		√		
24.	Ketika saya ada masalah, saya merasa gemetar	√			
25.	Saya takut berada di tempat tinggi atau di dalam lift				√
26.	* Saya orang baik			√	
27.	Saya harus memikirkan hal-hal khusus (seperti angka atau kata-kata) untuk menghentikan hal buruk terjadi				√
28.	Saya meras takut jika harus bepergian dengan mobil, bus, atau kereta api	√			
29.	Saya khawatir tentang yang apa orang lain pikirkan tentang saya		√		
30.	Saya takut berada di tempat ramai (seperti pusat perbelanjaan, bioskop, atau tempat bermain yang ramai)			√	
31.	* Saya merasa bahagia				√
32.	Tiba-tiba saya merasa sangat takut tanpa alasan sama sekali	√			
33.	Saya takut serangga atau laba-laba			√	

34.	Tiba-tiba saya merasa pusing atau pingsan tanpa alasan yang jelas			√	
35.	Saya merasa takut jika harus berbicara di depan kelas		√		
36.	Jantung saya tiba-tiba mulai berdetak terlalu cepat tanpa alasan	√			
37.	Saya khawatir tiba-tiba merasa takut padahal tidak ada yang perlu ditakuti		√		
38.	* Saya menyukai diri saya sendiri				√
39.	Saya takut berada di tempat kecil yang tertutup, seperti terowongan atau ruangan kecil			√	
40.	Saya harus melakukan beberapa hal berulang kali (seperti mencuci tangan atau menyusun barang dalam urutan tertentu)	√			
41.	Saya merasa terganggu oleh pikiran atau gambaran buruk atau konyol dalam pikiran saya		√		
42.	Saya harus melakukan sesuatu dengan cara yang benar untuk menghentiakn hal buruk terjadi				√
43.	* Saya bangga dengan tugas sekolah saya				√
44.	Saya akan merasa takut jika harus menginap jauh dari rumah		√		
45.	**Pertanyaan Terbuka** Apakah ada hal lain yang benar-benar kamu takuti? [√] Ya [ ] Tidak Jika **ADA**, tuliskan disini: <u>Dede takut meninggal karena kesehatan dede</u>				

Keterangan Skor:

a) Total item: 45 butir (44 butir skala Likert + 1 butir pertanyaan terbuka).
b) Item yang dihitung skor: 38 item.
c) Item tidak dinilai (6 item) → 11, 17, 26, 31, 38, 43 (tanda * menunjukkan item kontrol sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan skor total)
d) Pertanyaan terbuka : Nomor 45 (digunakan sebagai data tambahan kualitatif).

Perhitungan Skor : Skor minimum**:** 38 × 0 = 0

Skor maksimum **:** 38 × 3 = 114

Tabel 4. 6 Hasil Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale* Sebelum Intervensi Pada Responden 1

Skor Jawaban	Jumlah Item	Perhitungan	Skor
0	10	10 x 0	0
1	14	14 x 1	14
2	11	11 x 2	22
3	2	2 x 3	6
Total	**38**		**42**

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner SCAS, klien memperoleh skor mentah *(raw score*) 42 yang termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klien mengalami kecemasan tinggi sebelum diberikan intervensi terapi bermain *fidget spinner.*

Tabel 4. 7 Interpretasi Skor (Berdasarkan jenis kelamin) *Spence Children's Anxiety Scale*

Jenis Kelamin	Skor Mentah *(Raw Score)*	T-Score	Interpretasi Hasil
Laki-laki	0-33	<60	Normal
	34-39	60-65	Meningkat
	40-45	**66-70**	**Tinggi**
	≥ 46	>70	Sangat Tinggi
Perempuan	0-38	<60	Normal
	39-43	60-65	Meningkat
	44-49	66-70	Tinggi
	≥ 50	>70	Sangat Tinggi

Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS)

Nama : An. S

Tanggal Lahir : 06 Juni 2017

Jenis Kelamin : [ ] laki-laki [√] Perempuan

Usia : 8 Tahun

Tanggal Pemeriksaan : 12 Mei 2026

Petunjuk : Berilah Tnada centang (√) pada kotak untuk menunjukkan seberapa sering hal-hal berikt ini terjaidi pada klien. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Tidak Pernah (0)| Kadang-Kadang (1)| Sering (2) |Selalu (3)

Tabel 4. 8 Kuesioner *Spence Children`s Anxiety Scale* (SCAS)

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Saya khawatir terhadap sesuatu		√		
2.	Saya takut gelap			√	
3.	Ketika saya ada masalah, saya merasa tidak enak perut	√			
4.	Saya merasa takut			√	
5.	Saya merasa takut ketika jika sendirian di rumah	√			
6.	Saya merasa takut ketika harus menikuti tes			√	
7.	Saya merasa takut jika harus menggunakan kamar mandi atau toilet umum	√			
8.	Saya khawatir jika jauh dari orang tua saya		√		
9.	Saya merasa takut jika membuat hal konyol di depan orang lain	√			
10.	Saya khawatir jika tidak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik				√
11.	* Saya populer di antara anak-anak seusia saya			√	
12.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada seseorang di keluarga saya				√
13.	Saya tiba-tiba merasa sulit bernapas tanpa alasan yang jelas			√	

14.	Saya harus tetap memeriksa bahwa saya telah melakukamn sesuatu dengan benar (seperti lampu sudah mati atau pintu sudah dikunci)	√			
15.	Saya merasa takut jika harus tidur sendirian				√
16.	Saya sulit pergi ke sekolah di pagi hari karena merasa gugup atau takut	√			
17.	* Saya bagus dalam berolahraga				√
18.	Saya takut anjing	√			
19.	Saya tidak bisa menghilangkan pikiran buruk atau konyol dari pikiran saya	√			
20.	Ketika saya ada masalah, jatung saya berdetak sangat kencang		√		
21.	Saya tiba-tiba mulai gemetar tanpa alasan yang jelas		√		
22.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada saya				√
23.	Saya takut pergi ke dokter atau dokter gigi		√		
24.	Ketika saya ada masalah, saya merasa gemetar				√
25.	Saya takut berada di tempat tinggi atau di dalam lift		√		
26.	* Saya orang baik				√
27.	Saya harus memikirkan hal-hal khusus (seperti angka atau kata-kata) untuk menghentikan hal buruk terjadi	√			
28.	Saya meras takut jika harus bepergian dengan mobil, bus, atau kereta api	√			
29.	Saya khawatir tentang yang apa orang lain pikirkan tentang saya				√
30.	Saya takut berada di tempat ramai (seperti pusat perbelanjaan, bioskop, atau tempat bermain yang ramai)		√		
31.	* Saya merasa bahagia				√
32.	Tiba-tiba saya merasa sangat takut tanpa alasan sama sekali		√		
33.	Saya takut serangga atau laba-laba	√			
34.	Tiba-tiba saya merasa pusing atau pingsan tanpa alasan yang jelas	√			
35.	Saya merasa takut jika harus berbicara di depan kelas		√		

36.	Jantung saya tiba-tiba mulai berdetak terlalu cepat tanpa alasan				√
37.	Saya khawatir tiba-tiba merasa takut padahal tidak ada yang perlu ditakuti		√		
38.	* Saya menyukai diri saya sendiri				√
39.	Saya takut berada di tempat kecil yang tertutup, seperti terowongan atau ruangan kecil			√	
40.	Saya harus melakukan beberapa hal berulang kali (seperti mencuci tangan atau menyusun barang dalam urutan tertentu)		√		
41.	Saya merasa terganggu oleh pikiran atau gambaran buruk atau konyol dalam pikiran saya				√
42.	Saya harus melakukan sesuatu dengan cara yang benar untuk menghentiakn hal buruk terjadi	√			
43.	* Saya bangga dengan tugas sekolah saya				√
44.	Saya akan merasa takut jika harus menginap jauh dari rumah	√			
45.	**Pertanyaan Terbuka** Apakah ada hal lain yang benar-benar kamu takuti? [√] Ya [ ] Tidak Jika **ADA**, tuliskan disini: <u>Salma takut tidak sembuh karena kesehatan Salma</u>				

Keterangan Skor:

a) Total item: 45 butir (44 butir skala Likert + 1 butir pertanyaan terbuka).
b) Item yang dihitung skor: 38 item.
c) Item tidak dinilai (6 item) → 11, 17, 26, 31, 38, 43 (Tanda * sebagai item kontrol sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan skor).
d) Pertanyaan terbuka : Nomor 45 (digunakan sebagai data tambahan kualitatif).

Perhitungan Skor : Skor minimum**:** 38 × 0 = 0

Skor maksimum **:** 38 × 3 = 114

Tabel 4. 9 Hasil kuesioner *Spence Children`s Anxiety Scale* (SCAS) Sebelum Intervensi Pada Responden 2

Skor Jawaban	Jumlah Item	Perhitungan	Skor
0	14	14 x 0	0
1	11	11 x 1	11
2	5	5 x 2	10
3	8	8 x 3	24
Total	**38**		**45**

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner SCAS, klien memperoleh skor mentah *(raw score*) 45 yang termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klien mengalami kecemasan tinggi sebelum diberikan intervensi terapi bermain *fidget spinner.*

Tabel 4. 10 Interpretasi Skor (Berdasarkan jenis kelamin) *Spence Children`s Anxiety Scale* (SCAS)

Jenis Kelamin	Skor Mentah *(Raw Score)*	T-Score	Interpretasi Hasil
Laki-laki	0-33	<60	Normal
	34-39	60-65	Meningkat
	40-45	66-70	Tinggi
	≥ 46	>70	Sangat Tinggi
Perempuan	0-38	<60	Normal
	39-43	60-65	Meningkat
	44-49	**66-70**	**Tinggi**
	≥ 50	>70	Sangat Tinggi

Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS)

Nama **:** An. I

Tanggal Lahir **:** 11 Agustus 2015

Jenis Kelamin **:** [√] laki-laki [ ] Perempuan

Usia **:** 10 Tahun

Tanggal Pemeriksaan : 14 Mei 2026

Petunjuk **:** Berilah Tanda centang (√) pada kotak untuk menunjukkan seberapa sering hal-hal berikt ini terjaidi pada klien. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Tidak Pernah (0)| Kadang-Kadang (1)| Sering |(2) Selalu (3)

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Saya khawatir terhadap sesuatu	√			
2.	saya takut gelap		√		
3.	Ketika saya ada masalah, saya merasa tidak enak di perut		√		
4.	Saya meras takut			√	
5.	Saya merasa takut jika sendirian di rumah	√			
6.	Saya merasa takut ketika harus mengikuti tes		√		
7.	Saya meras takut jika harus menggunakan kamar mandi atau toilet umum.	√			
8.	Saya khawatir jika jauh dari orang tua saya		√		
9.	Saya merasa takut jika membuat hal konyol di depan orag lain	√			
10.	Saya khawatir jika tidak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik		√		

11.	*Saya populer di antara anak-anak seusia saya		√		
12.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada seseorang di keluarga saya			√	
13.	Saya tiba-tiba merasa sulit bernapas tanpa alasan yang jelas	√			
14.	Saya harus tetap memeriksa bahwa saya telah melakukamn sesuatu dengan benar (seperti lampu sudah mati atau pintu sudah dikunci)		√		
15.	Saya merasa takut jika harus tidur sendirian	√			
16.	Saya sulit pergi ke sekolah di pagi hari karena merasa gugup atau takut	√			
17.	*Saya bagus dalam berolahraga		√		
18.	Saya takut anjing		√		
19.	Saya tidak bisa menghilangkan pikiran buruk atau konyol dari pikiran saya	√			
20.	Ketika saya ada masalah, jatung saya berdetak sangat kencang		√		
21.	Saya tiba-tiba mulai gemetar tanpa alasan yang jelas		√		
22.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada saya				√
23.	Saya takut pergi ke dokter atau dokter gigi	√			
24.	Ketika saya ada masalah, saya merasa gemetar			√	

25.	Saya takut berada di tempat tinggi atau di dalam lift		√		
26.	*Saya orang baik			√	
27.	Saya harus memikirkan hal-hal khusus (seperti angka atau kata-kata) untuk menghentikan hal buruk terjadi		√		
28.	Saya meras takut jika harus bepergian dengan mobil, bus, atau kereta api	√			
29.	Saya khawatir tentang yang apa orang lain pikirkan tentang saya		√		
30.	Saya takut berada di tempat ramai (seperti pusat perbelanjaan, bioskop, atau tempat bermain yang ramai)			√	
31.	*Saya merasa bahagia				√
32.	Tiba-tiba saya merasa sangat takut tanpa alasan sama sekali		√		
33.	Saya takut serangga atau laba-laba	√			
34.	Tiba-tiba saya mrasa pusing atau pingsan tanpa alasan yang jelas			√	
35.	Saya merasa takut jika harus berbicara di depan kelas		√		
36.	Jantung saya tiba-tiba mulai berdetak terlalu cepat tanpa alasan		√		
37.	Saya khawatir tiba-tiba merasa takut padahal tidak ada yang perlu ditakuti	√			
38.	*Saya menyukai diri saya sendiri				√

39.	Saya takut berada di tempat kecil yang tertutup, seperti terowongan atau ruangan kecil			√	
40.	Saya harus melakukan beberapa hal berulang kali (seperti mencuci tangan atau menyusun barang dalam urutan tertentu)		√		
41.	Saya merasa terganggu oleh pikiran atau gambaran buruk atau konyol dalam pikiran saya				√
42.	Saya harus melakukan sesuatu dengan cara yang benar untuk menghentiakn hal buruk terjadi			√	
43.	*Saya bangga dengan tugas sekolah saya			√	
44.	Saya akan merasa takut jika harus menginap jauh dari rumah			√	
45.	**Pertanyaan Terbuka** Apakah ada hal lain yang benar-benar kamu takuti? [ ] Ya [ ] Tidak Jika **ADA**, tuliskan disini: <u>Dede takut gak sembuh-sembuh</u>				

Keterangan Skor:

e) Total item: 45 butir (44 butir skala Likert + 1 butir pertanyaan terbuka).
f) Item yang dihitung skor: 38 item.
g) Item tidak dinilai (6 item) → 11, 17, 26, 31, 38, 43 (Tanda * tidak dimasukkan dalam perhitungan skor).
h) Pertanyaan terbuka : Nomor 45 (digunakan sebagai data tambahan kualitatif).

Perhitungan Skor : Skor minimum**:** 38 × 0 = 0

Skor maksimum **:** 38 × 3 = 114

Hasil Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale*

Setelah Intervensi Pada Responden 1

Skor Jawaban	Jumlah Item	Perhitungan	Skor
0	12	12 x 0	0
1	16	16 x 1	16
2	8	8 x 2	16
3	2	2 x 3	6
Total	**38**		**38**

Interpretasi Skor (Berdasarkan jenis kelamin)

***Spence Children`s Anxiety Scale* (SCAS)**

Jenis Kelamin	Skor Mentah *(Raw Score)*	T-Score	Interpretasi Hasil
Laki-laki	0-33	<60	Normal
	34-39	**60-65**	**Meningkat**
	40-45	66-70	Tinggi
	≥ 46	>70	Sangat Tinggi
Perempuan	0-38	<60	Normal
	39-43	60-65	Meningkat
	44-49	66-70	Tinggi
	≥ 50	>70	Sangat Tinggi

Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS)

Nama **:** An. S

Tanggal Lahir **:** 06 Juni 2017

Jenis Kelamin **:** [ ] laki-laki [√] Perempuan

Usia **:** 8 Tahun

Tanggal Pemeriksaan : 14 Mei 2026

Petunjuk **:** Berilah Tanda centang (√) pada kotak untuk menunjukkan seberapa sering hal-hal berikt ini terjaidi pada klien. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Tidak Pernah (0)| Kadang-Kadang (1)| Sering |(2) Selalu (3)

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Saya khawatir terhadap sesuatu	√			
2.	saya takut gelap		√		
3.	Ketika saya ada masalah, saya merasa tidak enak di perut	√			
4.	Saya meras takut		√		
5.	Saya merasa takut jika sendirian di rumah	√			
6.	Saya merasa takut ketika harus mengikuti tes		√		
7.	Saya meras takut jika harus menggunakan kamar mandi atau toilet umum.		√		
8.	Saya khawatir jika jauh dari orang tua saya			√	
9.	Saya merasa takut jika membuat hal konyol di depan orag lain	√			
10.	Saya khawatir jika tidak bisa mengerjakan tugas sekolah dengan baik		√		

11.	*Saya populer di antara anak-anak seusia saya				√
12.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada seseorang di keluarga saya			√	
13.	Saya tiba-tiba merasa sulit bernapas tanpa alasan yang jelas		√		
14.	Saya harus tetap memeriksa bahwa saya telah melakukamn sesuatu dengan benar (seperti lampu sudah mati atau pintu sudah dikunci)	√			
15.	Saya merasa takut jika harus tidur sendirian	√			
16.	Saya sulit pergi ke sekolah di pagi hari karena merasa gugup atau takut		√		
17.	*Saya bagus dalam berolahraga		√		
18.	Saya takut anjing		√		
19.	Saya tidak bisa menghilangkan pikiran buruk atau konyol dari pikiran saya	√			
20.	Ketika saya ada masalah, jatung saya berdetak sangat kencang			√	
21.	Saya tiba-tiba mulai gemetar tanpa alasan yang jelas		√		
22.	Saya khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi pada saya				√
23.	Saya takut pergi ke dokter atau dokter gigi		√		
24.	Ketika saya ada masalah, saya merasa gemetar	√			

25.	Saya takut berada di tempat tinggi atau di dalam lift			√	
26.	*Saya orang baik			√	
27.	Saya harus memikirkan hal-hal khusus (seperti angka atau kata-kata) untuk menghentikan hal buruk terjadi		√		
28.	Saya meras takut jika harus bepergian dengan mobil, bus, atau kereta api	√			
29.	Saya khawatir tentang yang apa orang lain pikirkan tentang saya			√	
30.	Saya takut berada di tempat ramai (seperti pusat perbelanjaan, bioskop, atau tempat bermain yang ramai)		√		
31.	*Saya merasa bahagia				√
32.	Tiba-tiba saya merasa sangat takut tanpa alasan sama sekali			√	
33.	Saya takut serangga atau laba-laba	√			
34.	Tiba-tiba saya mrasa pusing atau pingsan tanpa alasan yang jelas			√	
35.	Saya merasa takut jika harus berbicara di depan kelas		√		
36.	Jantung saya tiba-tiba mulai berdetak terlalu cepat tanpa alasan			√	
37.	Saya khawatir tiba-tiba merasa takut padahal tidak ada yang perlu ditakuti		√		
38.	*Saya menyukai diri saya sendiri				√

39.	Saya takut berada di tempat kecil yang tertutup, seperti terowongan atau ruangan kecil			√	
40.	Saya harus melakukan beberapa hal berulang kali (seperti mencuci tangan atau menyusun barang dalam urutan tertentu)	√			
41.	Saya merasa terganggu oleh pikiran atau gambaran buruk atau konyol dalam pikiran saya		√		
42.	Saya harus melakukan sesuatu dengan cara yang benar untuk menghentiakn hal buruk terjadi			√	
43.	*Saya bangga dengan tugas sekolah saya		√		
44.	Saya akan merasa takut jika harus menginap jauh dari rumah			√	
45.	**Pertanyaan Terbuka** Apakah ada hal lain yang benar-benar kamu takuti? [ ] Ya [ ] Tidak Jika **ADA**, tuliskan disini: <u>Salma takut ada hal buruk yang terjadi kepada Salma dan keluarga Salma</u>				

Keterangan Skor:

a) Total item: 45 butir (44 butir skala Likert + 1 butir pertanyaan terbuka).
b) Item yang dihitung skor: 38 item.
c) Item tidak dinilai (6 item) → 11, 17, 26, 31, 38, 43 (Tanda * tidak dimasukkan dalam perhitungan skor).
d) Pertanyaan terbuka : Nomor 45 (digunakan sebagai data tambahan kualitatif).

Perhitungan Skor : Skor minimum**:** 38 × 0 = 0

Skor maksimum **:** 38 × 3 = 114

Hasil Kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale*

Setelah Intervensi Pada Responden 2

Skor Jawaban	Jumlah Item	Perhitungan	Skor
0	11	11 x 0	0
1	15	15 x 1	15
2	11	11 x 2	22
3	1	1 x 3	3
Total	**38**		**40**

Interpretasi Skor (Berdasarkan jenis kelamin)

***Spence Children`s Anxiety Scale* (SCAS)**

Jenis Kelamin	Skor Mentah *(Raw Score)*	T-Score	Interpretasi Hasil
Laki-laki	0-33	<60	Normal
	34-39	60-65	Meningkat
	40-45	66-70	Tinggi
	≥ 46	>70	Sangat Tinggi
Perempuan	0-38	<60	Normal
	39-43	**60-65**	**Meningkat**
	44-49	66-70	Tinggi
	≥ 50	>70	Sangat Tinggi

Lampiran 12. Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Bermain *Fidget Spinner*

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI BERMAIN *FIDGET SPINNER*
Definisi	alat permainan kecil yang dapat berputar pada bantalan tengah, digunakan dengan jari sebagai media stimulasi motorik halus yang membantu meningkatkan fokus serta menurunkan tingkat ansietas melalui aktivitas gerakan berulang
Tujuan	1. Mengurangi tingkat ansietas pada anak selama menjalani perawatan. 2. Meningkatkan rasa tenang dan kenyamanan melalui aktivitas berulang. 3. Mengalihkan perhatian anak dari prosedur atau tindakan medis. 4. Melatih koordinasi motorik halus melalui penggunaan alat. 5. Membantu anak mengekspresikan perasaan secara nonverbal. 6. Meningkatkan kemampuan fokus dan konsentrasi. 7. Mendukung interaksi anak dengan lingkungan sekitar.
Indikasi	1. Anak usia sekolah (6–12 tahun) yang menjalani tindakan medis, seperti transfusi darah. 2. Anak yang menunjukkan tanda-tanda kecemasan, seperti gelisah, takut, menangis, atau tidak kooperatif. 3. Anak yang mampu memahami instruksi sederhana dan dapat menggunakan alat dengan bantuan minimal. 4. Anak dengan kondisi fisik yang stabil selama menjalani tindakan. 5. Anak yang membutuhkan teknik distraksi untuk membantu mengalihkan perhatian selama prosedur medis.

Kontraindikasi	1. Anak dengan gangguan perilaku yang tidak terkontrol, seperti agresif atau hiperaktif berlebihan. 2. Anak dengan risiko memasukkan benda ke dalam mulut (terutama usia di bawah 6 tahun) yang dapat menyebabkan tersedak. 3. Anak yang tidak kooperatif atau tidak mampu mengikuti instruksi sederhana. 4. Anak dengan kondisi fisik tidak stabil atau dalam kondisi kritis. Anak dengan gangguan motorik berat yang tidak memungkinkan untuk menggunakan alat secara aman.
Persiapan Alat/ Bahan	1. Rancangan program bermain yang lengkap dan sistematis 2. Alat bermain *fidget spinner*
Prosedur Tindakan	a. Tahap pra-interaksi 1. .Melakukan verifikasi identitas anak (klien) meliputi nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis. 2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan terapi bermain fidget spinner. 3. Melakukan kebersihan tangan sesuai SOP sebelum tindakan. b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam terapeutik serta menyapa anak (klien) dengan menyebutkan nama. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan terapi bermain *fidget spinner* secara singkat dan jelas. 3. Menanyakan persetujuan serta kesiapan anak (klien) sebelum kegiatan dimulai. 4. Menjelaskan kepada anak (klien) dengan bahasa yang mudah dipahami mengenai kegiatan bermain yang akan dilakukan, serta menjelaskan kepada keluarga terkait pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi. 5. Melakukan pengkajian awal sebelum terapi bermain, meliputi: a. Mengukur tanda-tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi napas, dan suhu tubuh

	b. Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan anak, seperti rasa takut, gelisah, atau ketidaknyamanan selama tindakan. c. Menilai tingkat kecemasan anak dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan, yaitu Spence Children's Anxiety Scale (SCAS). c. Tahap Kerja 1. Mengarahkan anak (klien) untuk memegang bagian tengah *fidget spinner* dengan ibu jari di atas dan telunjuk di bawah sebagai titik tumpu. 2. Menginstruksikan anak (klien) untuk memutar *spinner* menggunakan jari tangan lainnya hingga alat berputar. 3. Menganjurkan anak (klien) melakukan gerakan memutar secara perlahan dan stabil agar putaran tetap terjaga. 4. Mengingatkan anak (klien) agar tidak memutar *spinner* terlalu kuat untuk mencegah alat terlepas dari tangan. 5. Melatih anak (klien) melakukan gerakan secara berulang guna meningkatkan motorik halus. 6. Mengkaji tingkat kecemasan anak (klien) sebelum terapi pelaksanaan terapi bermain. 7. Memberikan kesempatan pada anak (klien) untuk memainkan spinner secara mandiri atau dengan bantuan 8. Memotivasi keterlibatan anak (klien) dan keluarga selama proses terapi berlangsung. 9. Memberikan pujian atau penguatan positif apabila anak (klien) mampu melakukan aktivitas dengan baik. 10. Mengobservasi pujian atau penguatan positif apabila anak (klien) mampu melakukan aktivitas dengan baik 11. Menanyakan perasaan anak (klien) setelah melakukan permainan. 12. Mengkaji respon serta pendapat keluarga terhadap pelaksanaan terapi bermain. d. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi terhadap respon anak (klien) selama kegiatan. 2. Melakukan pengkajian setelah pelaksanaan terapi bermain, meliputi: a. Mengukur kembali tanda-tanda vital (tekanan darah,

	frekuensi nadi, frekuensi napas, dan suhu tubuh). b. Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan anak setelah terapi, seperti berkurangnya rasa takut, gelisah, atau ketidaknyamanan. c. Menilai kembali tingkat kecemasan anak dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan, yaitu Spence Children's Anxiety Scale (SCAS). 3. Melakukan cuci tangan sesuai SOP. e. Dokumentasi 1. Mencatat jenis tindakan yang telah dilakukan (terapi bermain *fidget spinner*). 2. Mencatat hasil pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan sesudah tindakan. 3. Mencatat respon anak(klien) dan keluarga selama serta setelah kegiatan. 4. Menyimpulkan hasil terapi meliputi respon emosional, perilaku, dan kemampuan kooperatif anak (klien). 5. Menyampaikan hasil kegiatan kepada anak (klien) dengan bahasa yang mudah dipahami, serta menjelaskan kepada keluarga terkait hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut. 6. Hasil dokumentasi dicatat secara lengkap, ditandai dengan paraf dan nama jelas petugas yang melakukan tindakan.

Mengetahui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Ns. Winasari Dewi, M. Kep	Yani Annisa Fauziah Bastian, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN : 0429098903	NIDN : 0401088903

Lampiran 13. Surat Kemajuan Karya Tulis Ilmiah

Nama	Nabila Siti Aulia
NPM	231FK06068
Program Studi/Semester	D3 Keperawatan / Semester 6
Rubi	Keperawatan Anak
Tema/Judul TA	Penerapan Terapi Bermain *Fidget Spinner* Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia saat Menjalani Transfusi Darah di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026.
Jalur	**KTI/Artikel ilmiah**
Pembimbing	**1. Ns. Winasari Dewi, M. Kep**
	2.Yani Annisa Fauziah Bastian, S.Kep., Ners., M.Kep
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	

PENDAHULUAN

Proses tumbuh kembang anak merupakan tahapan penting yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada fase ini, sistem imun anak belum berkembang secara optimal sehingga lebih rentan terhadap berbagai penyakit, baik yang bersifat akut maupun kronis. Salah satu penyakit kronis yang cukup sering terjadi pada anak adalah Thalasemia, yaitu kelainan genetik yang menyebabkan gangguan pembentukan hemoglobin sehingga menimbulkan anemia kronis. Anak yang menderita thalasemia memerlukan transfusi darah secara rutin untuk mempertahankan kadar hemoglobin dalam tubuh. Secara global maupun nasional. angka kejadian Thalasemia pada anak menunjukkan peningkatan. Di Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Barat khususnya Kabupaten Garut, Thalasemia menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup tinggi pada anak. Data di UOBK RSUD dr. Slamet Garut juga menunjukkan bahwa penyakit ini cukup sering ditemukan dengan kebutuhan transfusi darah yang dilakukan secara

berkala. Prosedur transfusi darah yang dilakukan berulang serta paparan terhadap lingkungan rumah sakit dapat memicu respon psikologis berupa kecemasan pada anak. Kondisi ini umumnya ditandai dengan munculnya rasa takut, gelisah, menangis, hingga penolakan terhadap tindakan medis yang akan dilakukan.

Penatalaksanaan kecemasan pada anak dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis. Namun, penggunaan terapi farmakologis dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan alternatif terapi nonfarmakologis yang lebih aman dan efektif. Salah satu intervensi yang dapat diterapkan adalah terapi bermain. Terapi bermain merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan yang efektif untuk membantu anak mengekspresikan perasaan, mengalihkan perhatian, serta memberikan rasa nyaman selama menjalani perawatan. Penggunaan fidget spinner sebagai media terapi bermain dapat membantu meningkatkan fokus, memberikan efek relaksasi, serta menurunkan tingkat kecemasan pada anak saat menjalani prosedur medis seperti transfusi darah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, penanganan kecemasan pada anak di lokasi penelitian masih belum optimal dan masih didominasi oleh pendekatan farmakologis serta tindakan distraksi sederhana, sedangkan terapi bermain menggunakan media fidget spinner belum pernah diterapkan secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan terapi bermain fidget spinner dalam asuhan keperawatan pada anak dengan Thalasemia guna menurunkan tingkat kecemasan saat menjalani transfusi darah. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif yang meliputi tahap pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi hasil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu keperawatan anak, serta secara praktis bagi perawat, pasien anak, dan institusi pelayanan kesehatan sebagai referensi dalam penerapan terapi nonfarmakologis, khususnya terapi bermain, untuk mengatasi kecemasan pada anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam bentuk asuhan keperawatan anak pada pasien Thalasemia. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi klien, khususnya terkait pengalaman kecemasan yang dirasakan serta respons terhadap intervensi nonfarmakologis yang diberikan. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara komprehensif. mendalam, dan berkesinambungan terhadap satu subjek dalam konteks nyata. Fokus utama dalam penelitian ini adalah penerapan terapi bermain fidget spinner sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak dengan Thalasemia saat menjalani transfusi darah. Penelitian ini dilaksanakan di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut pada bulan April selama tiga hari, dengan subjek penelitian yaitu anak usia sekolah yang mengalami Thalasemia dan menunjukkan respon kecemasan saat menjalani tindakan transfusi darah. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh mulai dari tahap pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan berupa terapi bermain fidget spinner, hingga evaluasi hasil yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada dua anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan Thalasemia di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut, ditemukan bahwa kedua responden mengalami diagnosis keperawatan ansietas yang berkaitan dengan prosedur transfusi darah. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa penerapan terapi bermain menggunakan fidget spinner selama proses transfusi darah disertai edukasi kepada anak dan orang tua mengenai tujuan serta manfaat terapi bermain. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas pada kedua responden berdasarkan skor Spence Children's Anxiety Scale (SCAS), yaitu pada responden 1 dari skor 42(kategori tinggi) menjadi 38 (kategori meningkat) dan pada responden 2 dari skor 45(kategori tinggi) menjadi 40 (kategori meningkat). Selain itu, kedua responden tampak lebih tenang, rileks, lebih kooperatif selama tindakan transfusi darah, serta menunjukkan penurunan

perilaku gelisah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terapi bermain menggunakan fidget spinner dapat membantu menurunkan ansietas pada anak usia sekolah dengan Thalasemia yang menjalani transfusi darah.

KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada dua anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan Thalasemia yang mengalami ansietas, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi bermain menggunakan fidget spinner dapat membantu menurunkan tingkat ansietas, meningkatkan rasa tenang dan rileks, serta meningkatkan sikap kooperatif anak selama menjalani transfusi darah. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang mudah, aman, dan praktis untuk diterapkan dalam pelayanan keperawatan anak. Disarankan agar terapi bermain menggunakan fidget spinner dapat digunakan sebagai terapi pendamping dalam penatalaksanaan ansietas pada anak dengan Thalasemia yang menjalani transfusi darah serta menjadi salah satu alternatif intervensi keperawatan untuk meningkatkan kenyamanan anak selama proses perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2024). Thalassemia. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Diakses pada 2026, dari https://avosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/ptm-lainnya/thalassemia Kurniawati, K., Rusherina, R., Magdalena, M., Anggela, S., & Melly, M. (2023). Peningkatan self-care

behavior pada anak thalasemia dengan intervensi keperawatan: Literature review. Jurnal Keperawatan, 16(1), 467-474

Mardiah, A. A. U., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2023). Aspek Tumbuh Kembang Pada Anak Sekolah

Dasar: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Edukasi dan Multimedia, 1(1), 10-17.

Ome, J., Admi, N., & Sari, M. (2023). Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak selama hospitalisasi. Jurnal Administrasi Kesehatan, 11(2), 45-52.

Origa, R. (2024). Beta-thalassemia. GeneReviews. Diakses pada 17 Maret 2025 dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK142

Rahmania, D., Apriliyani, I., & Kurniawan, W. (2023). Gambaran tingkat kecemasan akibat hospitalisasi

pada anak dengan tindakan invasif. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 6(2), 625-634.

Ristati, & Sriwati. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Anak Thalasemia di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Kesehatan Almuslim, VI(11), 35-41.

Sari, D. P., Rahmawati, I., & Lestari, R. (2020). Tingkat kecemasan pada anak yang menjalani hospitalisasi. Jurnal Keperawatan, 12(2), 85-92

Sari, R. S., & Rita. (2021). Terapi Bermain Fidget Spinner Terhadap Kecemasan Anak Pada Pasien Thalasemia Yang Menjalankan Proses Tindakan Transfusi Darah di RSUD Kabupaten Tangerang. Indonesian Journal of Nursing Health Science, 6(1), 39-49

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta

Tim Pokia SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan edisi 1. Jakarta: PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: PPNI.

World Health Organization. (2023). Haemoglobin disorders (thalassaemia and sickle-cell disease).

Diakses pada 16 Maret 2026 dari https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/haemoglobin-disorders

Wulandari, R., & Handayani, S. (2024). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien

Thalassemia. JIKSA: Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Sebelas April, 6(1), 45-52.

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,

(Nabila Siti Aulia)

Garut, 26 Juni 2026

Mengetahui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Ns. Winasari Dewi, M. Kep	Yani Annisa Fauziah Bastian, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN : 0429098903	NIDN : 0401088903

Lampiran 14. Media edukasi (Poster)





Lampiran 15. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pokok Bahasan : Thalasemia pada anak dan Terapi bermain *Fidget spinner*
Subpokok Bahasan : Pengertian thalasemia, tanda dan gejala, ansietas pada anak, pengertian terapi bermain, definisi *fidget spinner*, manfaat, alat dan bahan, serta langkah-langkah penerapan
Sasaran : Anak sekolah usia (6-12 tahun) dan orang tua/wali klien
Waktu : 15-30 Menit
Tempat : Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal : April, 2026
Pelaksana : Nabila Siti Aulia
Diagnosa Keperawat : Ansietas berhubungan dengan prosdur invasif (transfusi darah)

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan anak (klien) dan orang tua klien memahami tentang Thalasemia serta penerapan terapi bermain *fidget spinner* untuk membantu menurunkan kecemasan selama menjalani transfusi darah.

B. Tujuan Instruksioanal Khusus

Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan peserta mampu:

1. Mengetahui secara sederhana tentang thalasemia.
2. Mengungkapkan rasa takut atau cemas saat transfusi.
3. Mengetahui cara mengurangi rasa cemas.
4. Menggunakan *fidget spinner* saat transfusi.
5. Menunjukkan sikap lebih tenang selama tindakan.

C. Materi

1. Definisi Thalasemia : Menurut Kemenkes (2023) Thalasemia merupakan sekelompok penyakit kelainan darah yang diwariskan secara genetik. Penyakit ini mengganggu produksi hemoglobin, protein

dalam sel darah merah yang berfungsi menggangkut oksigen ke seluruh tubuh.

2. Tanda dan Gejala Thalasemia

   Pucat, mudah lelah, wajah tampak kekuningan, dan pertumbuhan terhambat.

3. Ansietas pada Anak

   Ansietas adalah perasaan takut atau cemas yang muncul pada anak saat menghadapi tindakan medis, seperti transfusi darah yang dapat ditunjukkan dengan gelisah, menangis, atau menolak tindakan.

4. Terapi Bermain

   Terapi bermain merupakan kegiatan bermain yang digunakan untuk membantu anak mengurangi rasa takut dan cemas selama menjalani tindakan medis.

5. *Fidget Spinner*

   Fidget spinner adalah alat permainan sederhana yang diputar dengan jari dan digunakan sebagai media distraksi untuk mengalihkan perhatian anak selama transfusi.

6. Manfaat Terapi Bermain *Fidget Spinner*

   Mengurangi kecemasan (ansietas), membantu anak lebih tenang, meningkatkan fokus, dan membuat anak lebih kooperatif selama tindakan.

7. Alat dan Bahan

   Fidget spinner.

8. Langkah-langkah Penggunaan

   Pegang *fidget spinner* dengan jari, putar perlahan, dan gunakan sebelum serta selama transfusi darah untuk membantu mengalihkan perhatian anak dari rasa cemas.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiata Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Media	Waktu
Pembukaan	1. Membuka dengan salam 2. Memperkenalkan diri	1. Mndengarkan 2. Memperhatikan 3. Menjawab pertanyaan	Poster degan metode ceramah	5 Menit

	3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Mengenali pengetahuan peserta sebelum dilakukan penyuluhan	4. Bertanya		
Penyajian	Menjelaskan tentang: 1. Menjelaskan definisi Thalasemia 2. Menyebutkan tanda dan gejala Thalasemia 3. Menjelaskan ansietas pada anak 4. Menjelaskan definisi terapi bermain 5. Menjelaskan definisi *fidget spinner* *6.* Menyebutkan manfaat *fidget spinner* 7. Menyebutkan alat dan bahan dari terapi bermain *fidget spinner* *8.* Menyebutkan langkah-langkah penggunaan terapi bermain *fidgdet spinner*	1. Mendengarkan 2. Memberikan tanggapan dan pertanyaan mengenai hal yag kurang di mengerti	Poster dengan metode ceramah	15 Menit
Penutup	1. Menggali pengetahuan klien setelah dilakukan penyuluhan 2. Menutup dengan salam	1. Menjawab pertanyaan 2. Memberikan tanggapan baik		10 Menit

E. Metode : Ceramah

F. Media/alat batu pengajaran : Poster

G. Evaluasi

- Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.

- Kriteria evaluasi:
    1. Evaluasi struktur :Materi yang disajikan mudah dimengerti oleh peserta penyuluhan dan media yang digunakan dalam penyuluhan semua lengkap dan dapat digunakan dalam penyuluhan
    2. Evaluasi proses : Anak (klien) dapat mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dari awal sampai selesai dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung
    3. Evaluasi hasıl : Anak (klien) mahami secara sederhana tentang kondisi yang dialaminya dengan melihat perubahan sikap dan perilaku setelah diberikan penyuluhan. Anak menunjukkan sikap lebih tenang, berani, dan kooperatif selama menjalani transfusi darah, serta mampu menggunakan *fidget spinner* sebagai cara untuk menurunkan kecemasan. Selain itu, orang tua diharapkan mampu memahami kondisi anak dan berperan aktif dalam mendampingi serta mendukung penggunaan terapi bermain selama tindakan berlangsung.

H. Referensi

Ome, J., Admi, N., & Sari, M. (2023). Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak selama hospitalisasi. Jurnal Administrasi Kesehatan, 11(2), 45–52.

Sari, R. S., & Rita. (2021). Terapi Bermain *Fidget Spinner* Terhadap Kecemasan Anak Pada Pasien Thalasemia Yang Menjalankan Proses Tindakan Transfusi Darah di RSUD Kabupaten Tangerang. Indonesian Journal of Nursing Health Science, 6(1), 39-49.

I. Lampiran: -

Lampiran 16. Lembar Observasi

Responden 1 An. I			
No. Diagnosa	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3
3	- Klien tampak cemas dan gelisah - Ekspresi wajah tegang - Respon verbal dengan suara pelan dan jawaban singkat - Hasil SCAS 42 (kategori tinggi). - TTV: TD :100/60 mmHg HR : 105x/menit SPO2: 85% Suhu: 36,5℃ RR : 24x/menit	- Klien tampak lebih kooperatif - Gelisah berkurang - Ekspresi wajah masih tampak sedikit tegang - TTV: TD :110/60 mmHg HR : 100x/menit SPO2: 89% Suhu: 36,5℃ RR : 22x/menit	- Klien tampak lebih tenang dan kooperatif - Ekspresi wajah lebih rileks - Gelisah berkurang - Masih menunjukkan kecemasan ringan setelah tindakan transfusi darah - Hasil SCAS 38 (kategori meningkat) - TTV: TD :110/70 mmHg HR : 105x/menit SPO2: 92% Suhu: 36,5℃ RR : 22x/menit
Responden 2 An. S			
3	- Klien tampak cemas dan gelisah dengan menunjukkan sering menundukkan kepala saat diajak berbicara. - Sering menanyakan prosedur transfusi darah yang akan dijalani	- Klien tampak lebih rileks - Gelisah berkurang - Ekspresi wajah sedikit tegang - Mampu mengikuti arahan. - Kooperatif saat dilakukan tindakan. - TTV: TD :100/60 mmHg HR : 127x/menit SPO2: 91%	- Pasien tampak rileks. - Gelisah berkurang - Masih menunjukkan kekhawatiran terkait transfusi darah berikutnya. - Hasil SCAS 40 (kategori meningkat - TTV: TD :100/70 mmHg HR : 100x/menit SPO2: 93%

	- Mengungkapkan kekhawatiran terkait tindakan - Hasil SCAS 45 (kategori tinggi). - TTV: TD :90/70 mmHg HR : 113x/menit SPO2: 89% Suhu: 37℃ RR : 22x/menit	Suhu: 36,5℃ RR : 22x/menit	Suhu: 36,4℃ RR : 20x/menit

Lampiran 17. Dokumentasi













Lampiran 18. Lembar Bimbingan

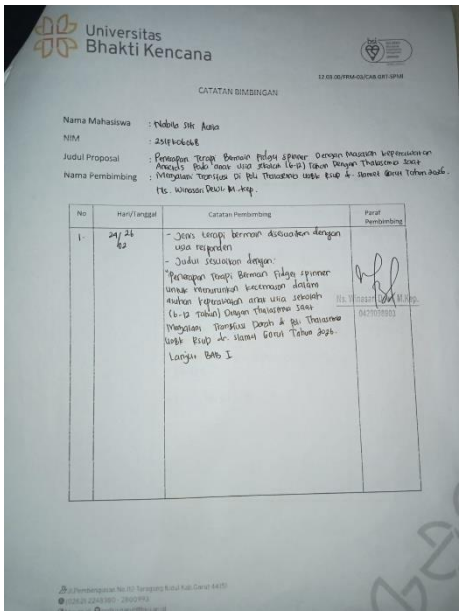

Universitas Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Sitt Aura
NIM : 2318K0668
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Balon Spinner Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Di Poli Thalasemia Dahlia RSUD Dr. Slamet Garut Tahun 2026.
Nama Pembimbing : Mengajukan Tanggal Sidang Proposal Di Poli Thalasemia Untuk RSUD Dr. Slamet Garut Tahun 2026.
Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	24/2/26	- Jenis terapi bermain disesuaikan dengan usia responden - Judul sesuaikan dengan: "Penerapan Terapi Bermain Balon Spinner untuk menurunkan kecemasan dalam asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Mengajukan Tanggal Sidang Di Poli Thalasemia Untuk RSUD Dr. Slamet Garut Tahun 2026. Lanjut BAB I	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0421008803

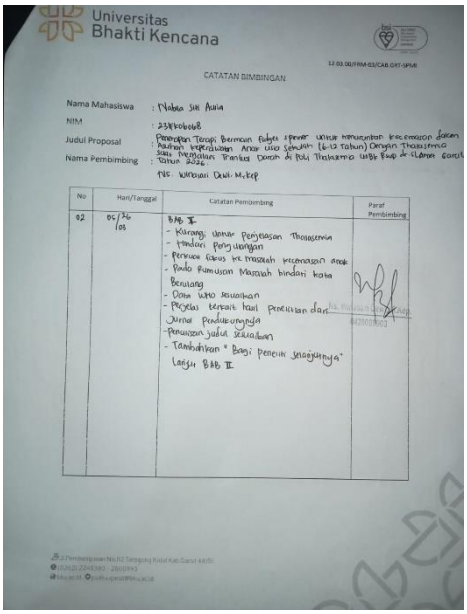

Universitas Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Sitt Aura
NIM : 2318K0668
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Balon Spinner untuk menurunkan kecemasan dalam asuhan keperawatan Anak usia sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Di Poli Thalasemia Dahlia RSUD Dr. Slamet Garut Tahun 2026.
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
02	05/3/26	BAB I - Kurang: Latar Belakang Thalasemia - Standar Penyuluhan - Perlu di fokus ke masalah kecemasan anak - Pada Rumusan Masalah bindari kata Berulang - Data WHO Tambahkan - Perjelas terkait hasil penelitian dan Jurnal Pendukungnya - Perbaikan judul Tambahkan - Tambahkan " Bagi Peneliti selanjutnya" Lanjut BAB II	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0421008803

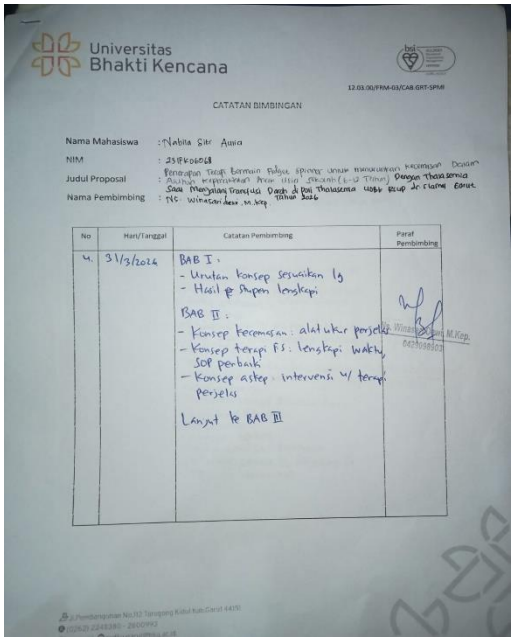

Universitas Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Sitt Aura
NIM : 2318K0668
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Balon Spinner untuk menurunkan kecemasan dalam asuhan keperawatan Anak usia sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Studi Mengajukan Tanggal Sidang di Poli Thalasemia untuk RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	31/3/2026	BAB I : - Urutan konsep sesuaikan lg - Hasil & Pupon lengkapi BAB II : - Konsep kecemasan : alat ukur perjelas - Konsep terapi PS : lengkapi waktu, SOP perbaik - Konsep asuhan : intervensi 4/ terapi perjelas Lanjut ke BAB III	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0421008803

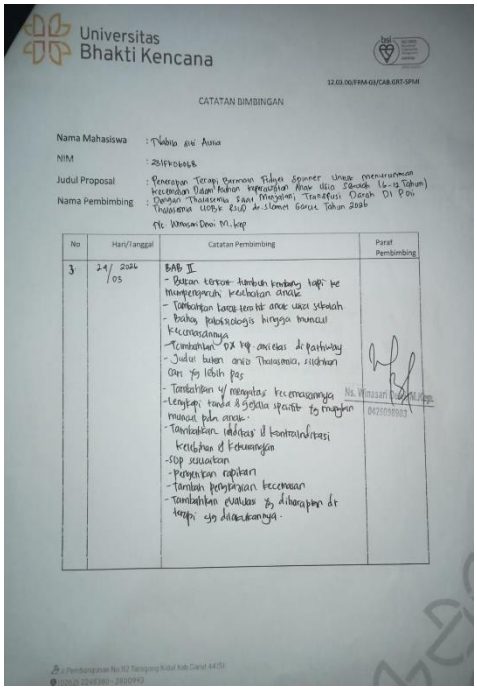

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 231fk06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk menurunkan kecemasan Dalam Asuhan keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Saat menjalani Transfusi Darah di Pmi Thalasemia
Nama Pembimbing : Garut Tahun 2026
Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3	29/03/2026	BAB II - Buran tersor tambah tentang topi be mempengaruhi kesehatan anak - Tambahkan teori tentang anak usia sekolah - Buatlah fisiologis hingga muncul kecemasannya - Tambahkan DX yg ada kasus di puskesmas - Judul buat anak Thalasemia, silahkan Cari yg lebih pas - Tambahkan yg mengatasi kecemasannya - Lengkapi tanda & gejala spesifik yg mungkin muncul pada anak. - Tambahkan lokasi & kontrak/intervensi kreativitas di Puskesmasnya -SOP sesuaikan -Penyerapan rujukan -Tambah penjelasan kecemasan -Tambahkan evaluasi yg diharapkan dr terapi yg dilaksanakannya.	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0425098903

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2340380 - 2930993

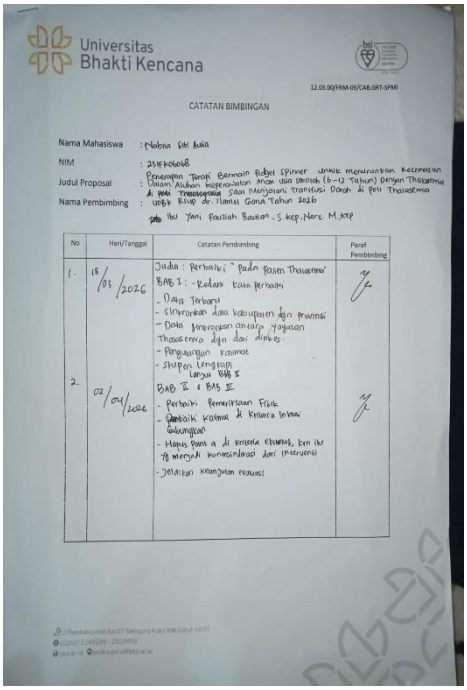

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 231fk06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk menurunkan kecemasan Dalam Asuhan keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Pmi Thalasemia Saat menjalani Transfusi Darah di Pmi Thalasemia
Nama Pembimbing : Untuk Tahun 2026
Ibu Yani Fauziah Baukan, S.Kep.Ners. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	18/03/2026	Judul : Perbaiki " Pada Pasien Thalasemia" BAB I : - Rubah kata perbaiki - Data Terbaru - Sinkronkan data kabupaten dgn provinsi - Data jangan campur antara yayasan Thalasemia dgn dari dinkes - Penguraian kalimat - Stuppi Lengkapi Langsi BAB II	
2.	02/04/2026	BAB II & BAB III - Perbaiki Penerimaan Fisik - Perbaiki kalimat di Kriteria tenaga kesehatan - Hapus Point a di kriteria eksklusi, krn itu yg menjadi rekomendasi dari intervensi - Jelaskan kerangka teoritis	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2340380 - 2930993

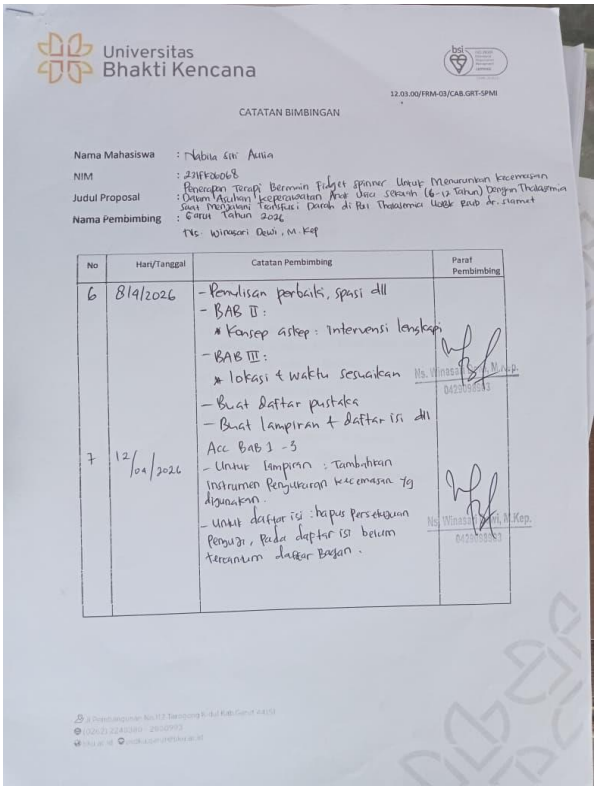

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 231fk06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk Menurunkan kecemasan Dalam Asuhan keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Saat menjalani Transfusi Darah di Pmi Thalasemia
Nama Pembimbing : Garut Tahun 2026
Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	8/4/2026	- Penulisan perbaiki, spasi dll - BAB II : * Konsep askep : Intervensi lengkap - BAB III : * lokasi & waktu sesuaikan - Buat daftar pustaka - Buat lampiran & daftar isi dll Acc BAB 1 - 3	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0425098903
7	12/04/2026	- Untuk lampiran : Tambahkan instrumen pengukuran kecemasan yg digunakan. - Untuk daftar isi : hapus persetujuan penguji, pada daftar isi belum tercantum daftar bagan.	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0425098903

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2340380 - 2930993

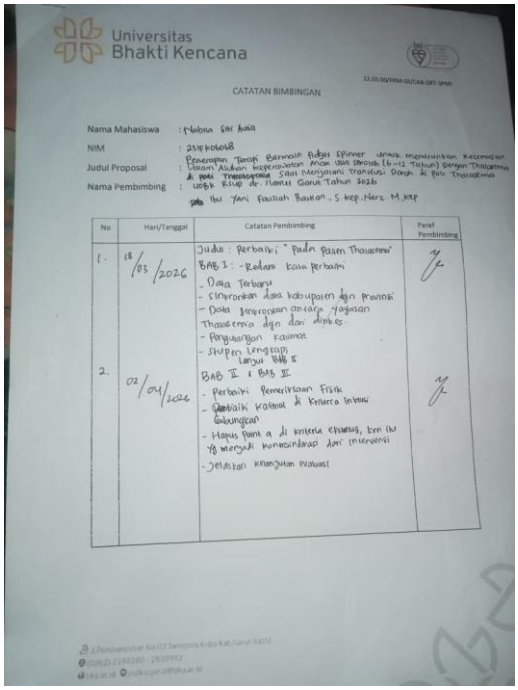

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Sri Alvia
NIM : 2316K0068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner untuk menurunkan kecemasan dalam Asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 Tahun) dengan Thalasemia di poli Thalasemia
Nama Pembimbing : UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026

Ibu Yani Fauziah Bauman, S.Kep.Ners M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	18/03/2026	Judul : Perbaiki " Pada Pasien Thalasemia" BAB I : - Redaksi kata perbaiki - Data Terbaru - Sinkronkan data kabupaten dgn provinsi - Data kunjungan antara yayasan Thalasemia dgn dari dinkes - Perjelas Rumusan Masalah - Skripsi lengkapi Lanjut BAB II	
2.	02/04/2026	BAB II & BAB III - Perbaiki Penelitian Fisik - Perbaiki Kalimat di Kerangka Konsep Gabungkan - Hapus Point a di kriteria eksklusi, krn itu yg mengacu komunikasi dari intervensi - Jelaskan Keterangan Evaluasi	

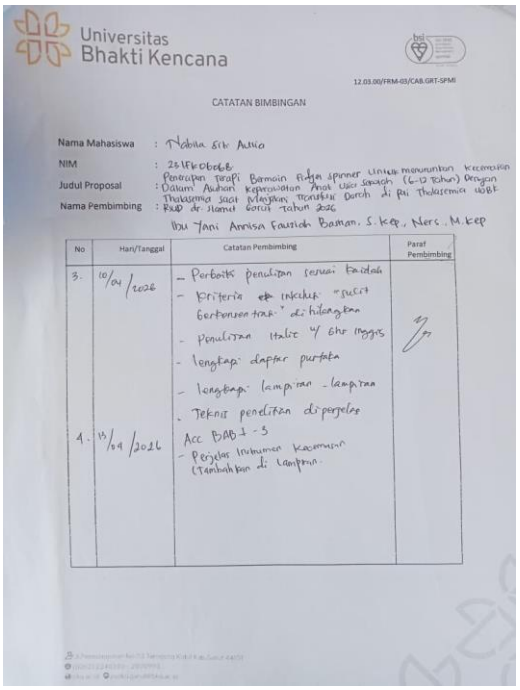

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Sri Alvia
NIM : 2316K0068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk menurunkan kecemasan Dalam Asuhan keperawatan Anak Usia sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia saat Mengalami Transfusi Darah di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ibu Yani Annisa Fauziah Bauman, S.Kep, Ners, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	10/04/2026	- Perbaiki penulisan sesuai fakultas - kriteria ~~eksklusi~~ inklusi "pasien Gestosenotrax" dihilangkan - Penulisan italic y/ Bhr inggris - lengkapi daftar pustaka - lengkapi lampiran - lampiran - Teknik penelitian dipergelas	
4.	13/04/2026	Acc BAB I - 3 - Perjelas instrumen kecemasan (Tambahkan di lampiran.	

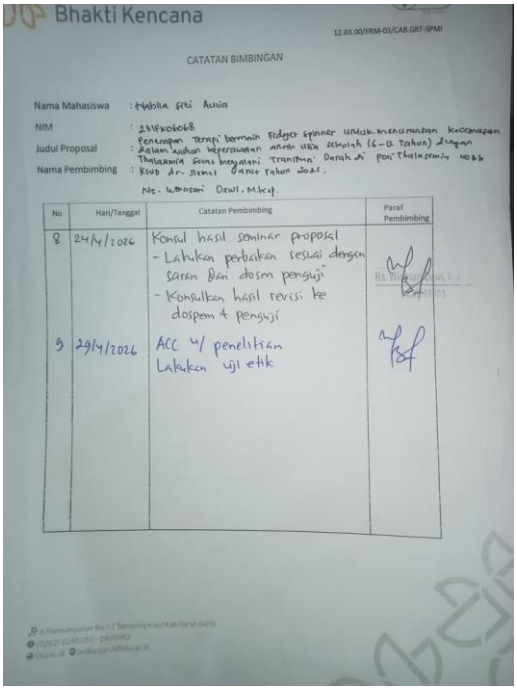

Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Sri Alvia
NIM : 2316K0068
Judul Proposal : Penerapan Terapi bermain Fidget Spinner untuk menurunkan kecemasan dalam asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan Thalasemia saat mengalami Transfusi Darah di poli Thalasemia UOBK
Nama Pembimbing : RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026.

Ns. Windasari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
8	24/4/2026	Konsul hasil seminar proposal - Lakukan perbaikan sesuai dengan saran dari dosen penguji - Konsultasi hasil revisi ke dospem & penguji	
9	29/4/2026	ACC y/ penelitian Lakukan uji etik	

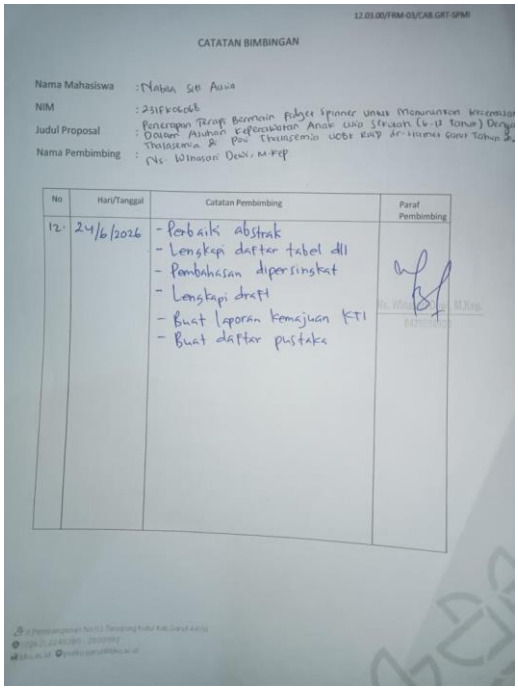

12.03.00/FRM-01/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aisia
NIM : 231FK06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Pos Thalasemia UOBK RSUP dr. Sitanala Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
12.	24/6/2026	- Perbaiki abstrak - Lengkapi daftar tabel dll - Pembahasan dipersingkat - Lengkapi draft - Buat laporan kemajuan KTI - Buat daftar pustaka	

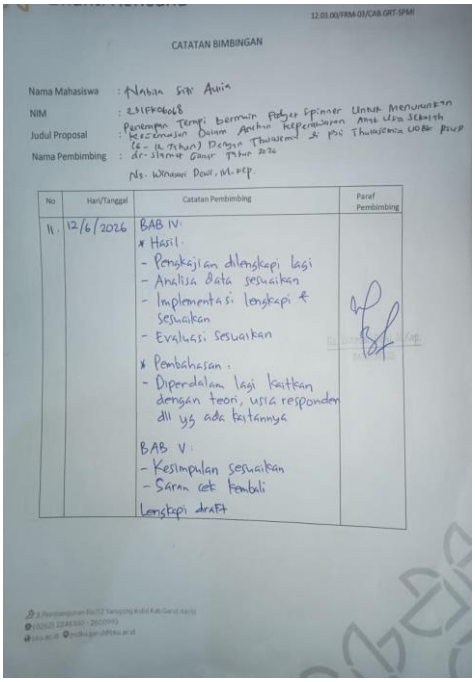

12.03.00/FRM-01/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aisia
NIM : 231FK06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi bermain Fidget Spinner Untuk Menurunkan kecemasan Dalam Asuhan keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Pos Thalasemia UOBK RSUP dr. Sitanala Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
11.	12/6/2026	BAB IV: * Hasil: - Pengkajian dilengkapi lagi - Analisa data sesuaikan - Implementasi lengkapi & sesuaikan - Evaluasi sesuaikan * Pembahasan: - Diperdalam lagi kaitkan dengan teori, usia responden dll yg ada kaitannya BAB V: - Kesimpulan sesuaikan - Saran cek kembali Lengkapi draft	

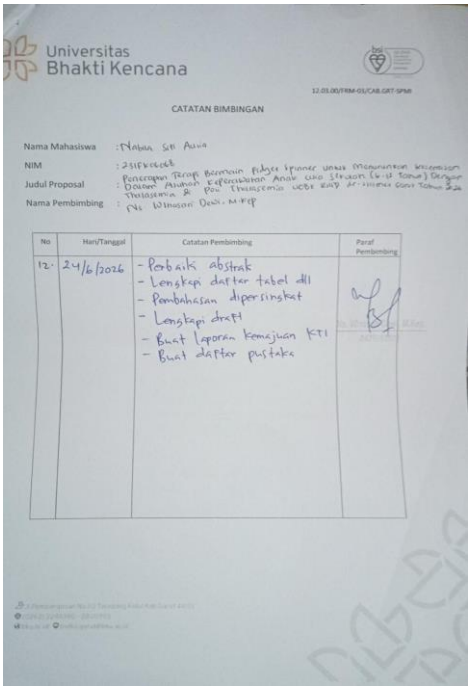

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-01/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aisia
NIM : 231FK06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia di Pos Thalasemia UOBK RSUP dr. Sitanala Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
12.	24/6/2026	- Perbaiki abstrak - Lengkapi daftar tabel dll - Pembahasan dipersingkat - Lengkapi draft - Buat laporan kemajuan KTI - Buat daftar pustaka	

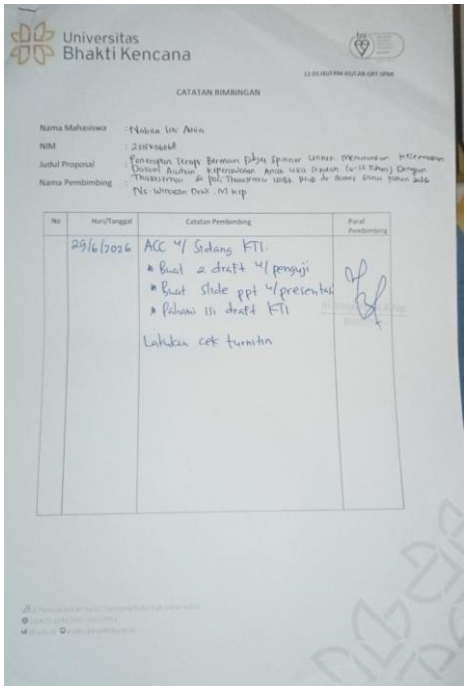

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aisia
NIM : 2315K06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Pedoja Spinner Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalassemia di Poli Thalassemia UOBK RSUD dr. Gomel Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dwi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	29/6/2026	ACC u/ Sidang KTI. * Buat 2 draft u/ penguji * Buat slide ppt u/ presentasi * Pahami isi draft KTI Lakukan cek turnitin	

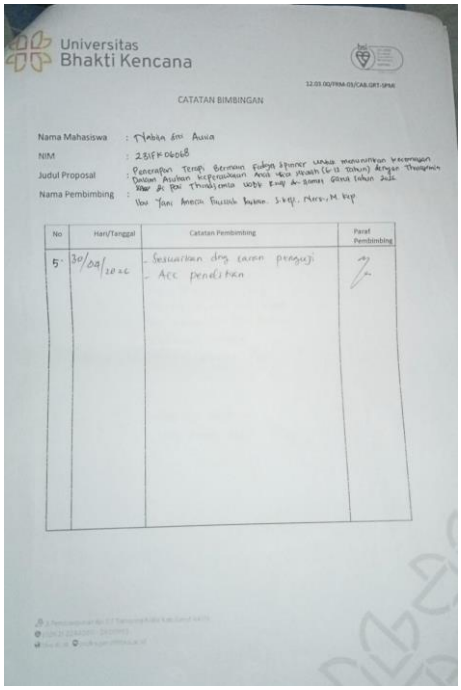

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aisia
NIM : 2315K06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Pedoja Spinner Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalassemia di Poli Thalassemia UOBK RSUD dr. Gomel Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ibu Yani Annisa Fauzah Bukman. S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	30/04/2026	- Sesuaikan dng saran penguji - ACC penelitian	

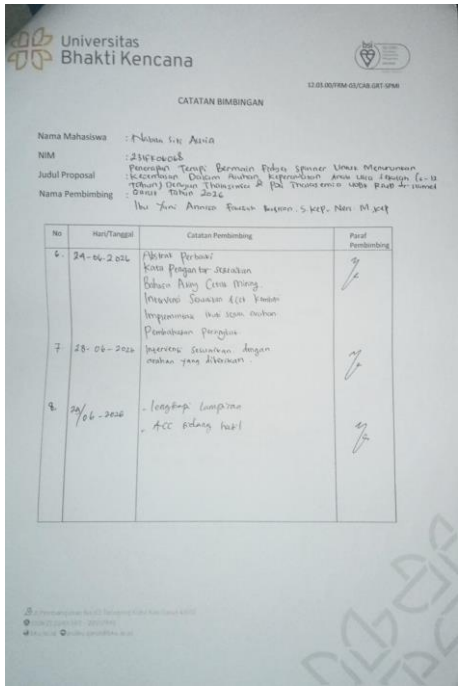

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aisia
NIM : 2315K06068
Judul Proposal : Penerapan Terapi Bermain Pedoja Spinner Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalassemia di Poli Thalassemia UOBK RSUD dr. Gomel Garut Tahun 2026
Nama Pembimbing : Ibu Yani Annisa Fauzah Bukman. S.Kep., Ners. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6.	24-06-2026	Abstrak Perbaiki Kata Pengantar sesuaikan Bahasa Asing Cetak Miring. Interviewi Sesuaikan (cit. Kambali Implementasi Hasil sesuai Asuhan Pembahasan Perangkat.	
7.	28-06-2026	Interviewi sesuaikan dengan asuhan yang diberikan.	
8.	29/06-2026	- lengkapi lampiran - ACC sidang hasil	

Lampiran 19. Lembar Perbaikan Sidang

Lembar Perbaikan Proposal KTI

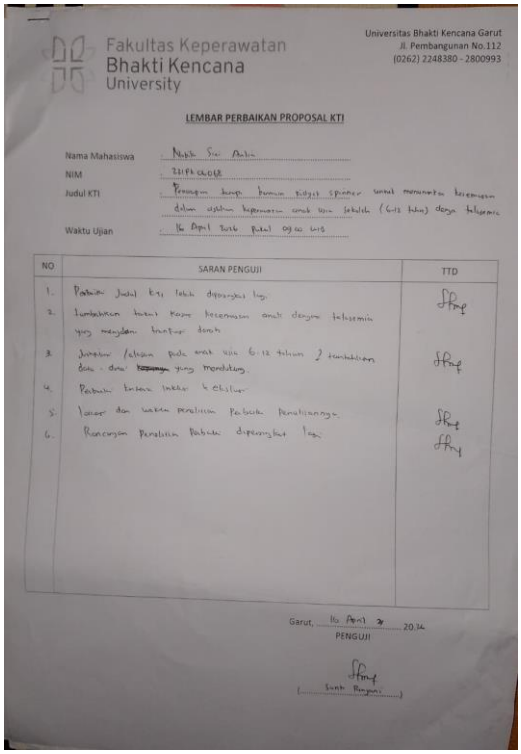

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 231FK06068
Judul KTI : Penerapan terapi bermain fidget spinner untuk menurunkan kecemasan dalam asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan talasemia
Waktu Ujian : 16 April 2026 pukul 09.00 WIB

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Perbaiki judul KTI lebih dispesifikasi lagi	
2.	tambahkan teori kasus kecemasan anak dengan talasemia yang menjalani transfusi darah	
3.	Jurnalnya fokuskan pada anak usia 6-12 tahun / tambahkan dan - dana yang mendukung.	
4.	Perbaiki tulisan inkonsisten	
5.	Lokasi dan waktu penelitian perbaiki penulisannya.	
6.	Rancangan penelitian perbaiki dispesifikasi lagi	

Garut, 16 April 2026
PENGUJI
Sinta Ringsing

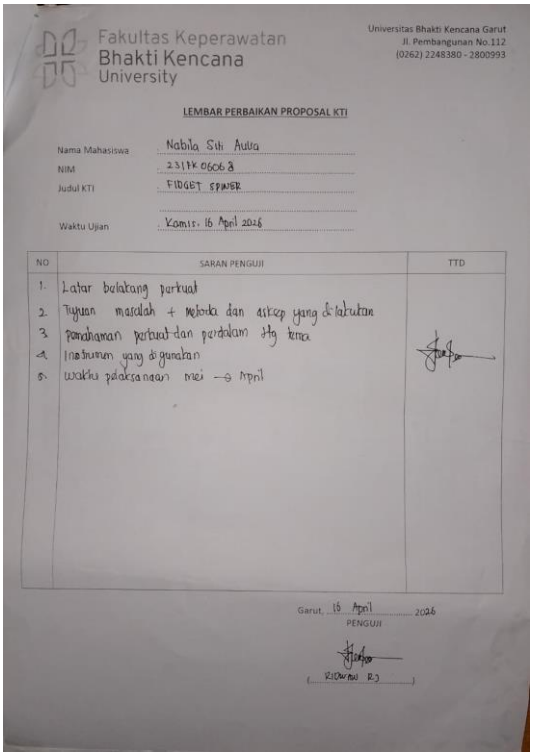

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 231FK06068
Judul KTI : FIDGET SPINER
Waktu Ujian : Kamis, 16 April 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Latar belakang perkuat	
2.	Tujuan masalah + metoda dan aitkep yang di lakukan	
3.	pembahasan perkuat dan perdalam thg kasus	
4.	Instrumen yang digunakan	
5.	Waktu pelaksanaan mei – 6 April	

Garut, 16 April 2026
PENGUJI
Rizwan R.J

Lembar Perbaikan KTI

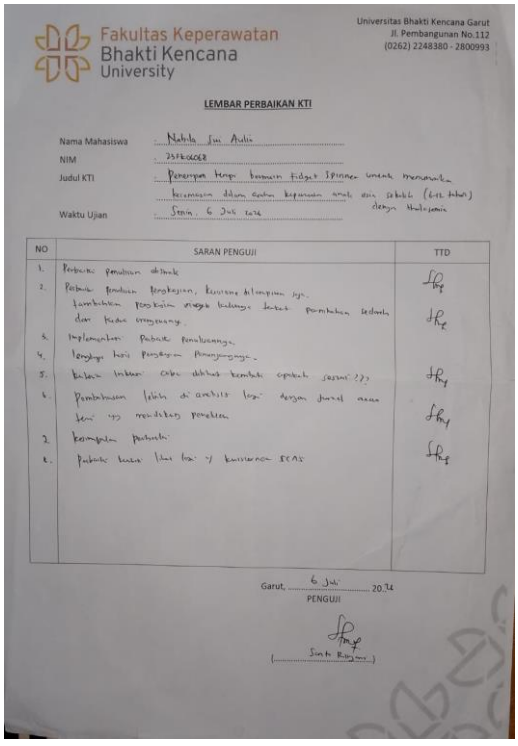

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN KTI

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 25FK06068
Judul KTI : Penerapan terapi bermain fidget Spinner untuk menurunkan kecemasan dalam asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan thalasemia
Waktu Ujian : Senin, 6 Juli 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Perbaiki penulisan abstrak	
2.	Perbaiki penulisan bergelayun, kurangi ketampilan lagi.	
3.	tambahkan penjelasan singkat tentang latar belakang pemilihan sedonia dan tujuan penelitian.	
4.	Implementasi perbaiki penulisannya.	
5.	Lengkapi hasil pengkajian penunjangnya.	
6.	Bahasa inggris coba diperbaiki kembali apakah sesuai???	
7.	Pembahasan lebih di analisis lagi dengan jurnal acuan lain yg mendukung penelitian	
8.	kesimpulan perbaiki	
9.	Perbaiki kutipan lihat lagi yg kurang sesuai	

Garut, 6 Juli 2026
PENGUJI
Sinta Ringsing

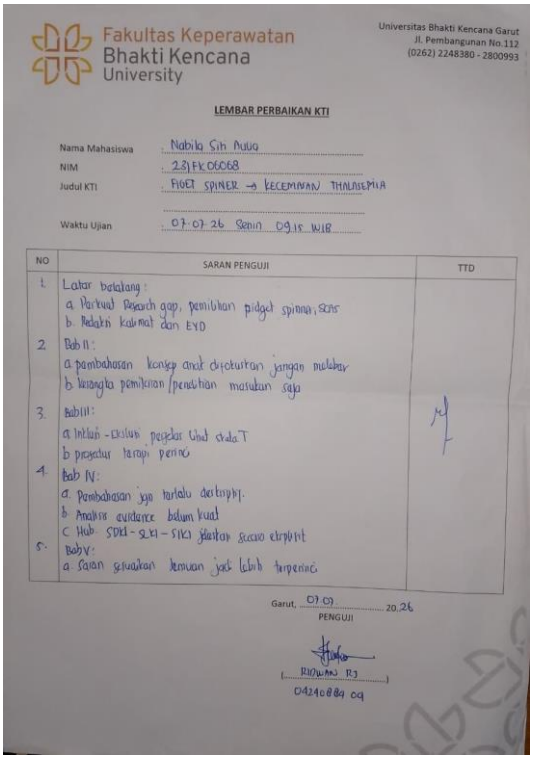

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN KTI

Nama Mahasiswa : Nabila Siti Aulia
NIM : 231FK06068
Judul KTI : FIGET SPINER → KECEMASAN THALASEMIA
Waktu Ujian : 07-07-26 Senin 09.15 WIB

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Latar belakang : a. Perkuat Research gap, pemilihan pidget spinner, scas b. Perbaiki kalimat dan EYD	
2.	Bab II : a pembahasan konsep anak difokuskan jangan melebar b kerangka pemikiran / penelitian masukan saja	
3.	Bab III : a. Intervensi - Evaluasi perjelas lihat skala T b prosedur terapi perlu	
4.	Bab IV : a. Pembahasan jgn terlalu dertanjang. b Analisis evidence belum kuat c Hub. SDKI - SLKI - SIKI jelaskan secara eksplisit	
5.	Bab V : a. Saran sesuaikan temuan jadi lebih terperinci	

Garut, 07-07-2026
PENGUJI
Rizwan R.J
0424088409

Lampiran 20. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Sidang KTI

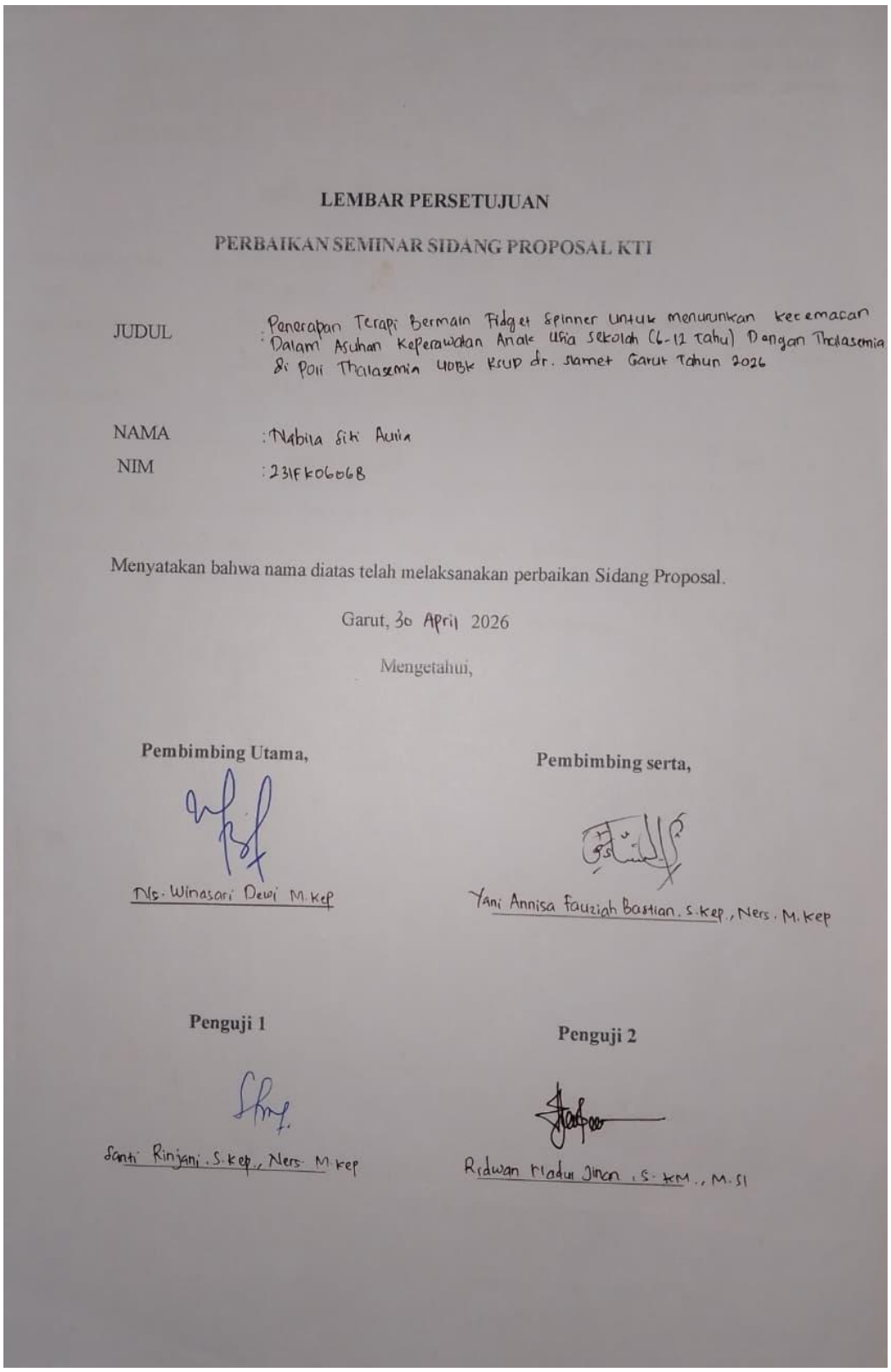

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PROPOSAL KTI

JUDUL : Penerapan Terapi Bermain Fidget Spinner Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Dengan Thalasemia Di Poli Thalasemia UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026

NAMA : Nabila Siti Aulia

NIM : 231FK06068

Menyatakan bahwa nama diatas telah melaksanakan perbaikan Sidang Proposal.

Garut, 30 April 2026

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Ns. Winasari Dewi M.Kep

Pembimbing serta,

Yani Annisa Fauziah Bastian, S.Kep, Ners, M.Kep

Penguji 1

Santi Rinjani, S.Kep., Ners. M.Kep

Penguji 2

Ridwan Maulana Jinan, S.KM., M.SI

Lampiran 21. Hasil Plagiarisme (Turnitin)



turnitin-nabila_1782798351812.docx

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	1294 words — 3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet	913 words — 2%
3	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet	542 words — 1%
4	www.kajianpustaka.com Internet	259 words — 1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	196 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 22. Biodata Penulis



Identitas Pribadi ;

Nama	: Nabila Siti Aulia
Tempat, Tanggal Lahir	: Garut, 16 Maret 2006
Alamat	: Kp. Singkup, RT.02/RW.04, Ds. Padamulya, Kec. Pasirwangi, Kab. Garut, Jawa Barat.
Nama Orang Tua	
Ayah	: Dede Saepul Malik
Ibu	: Tati Homsiah

Riwayat Pendidikan ;

PAUD	: PAUD THORIQUL HUDA
SD	: SDN Parakan 1
SMP	: SMPN 2 Samarang
SMA	: SMAN 17 Garut
UNIVERSITAS	: Universitas Bhakti Kencana Garut

Moto Hidup : *Make a dream but just be a dreamer*